

**PENGARUH MOTIVASI DAN KELOMPOK REFERENSI  
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH  
RUMAH KOST DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi (Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo)*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**MARIYANTI**

20 0401 0213

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2024**

**PENGARUH MOTIVASI DAN KELOMPOK REFERENSI  
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH  
RUMAH KOST DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi (Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo)*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**MARIYANTI**

20 0401 0213

**Pembimbing**

**Nurfadilah, S.E., M.Ak.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariyanti  
NIM : 20 0401 0213  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 September 2024

Yang membuat pernyataan



Mariyanti




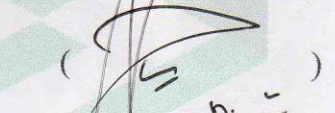

20 0401 0213

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Motivasi dan Kelompok Referensi terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost dalam Prespektif Ekonomi Islam yang ditulis oleh Mariyanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010213, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2024 Miladiyah bertepatan dengan 24 Safar 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).


Palopo, 9 September 2024

### TIM PENGUJI

- |                                          |                   |                                                                                           |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.            | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M. Si       | Penguji I         | (  ) |
| 4. A. Nurrahma Gaffar, S.E., M.Si        | Penguji II        | (  ) |
| 5. Nurfadilah, S.E., M.Ak.               | Pembimbing        | (  ) |

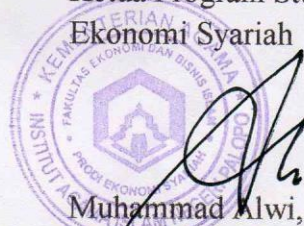

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.  
NIP 198907152019081001

## PRAKATA

سَمِيعٌ لِرَحْمَةِ اللَّهِ  
الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
وَأَعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
وَأَعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost Dalam Prespektif Ekonomi Islam”**. Setelah melewati proses yang panjang.

Selawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarganya, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua yang saya cintai, **Ibunda Mujiati dan Ayahanda Muh. Bakri**, yang selalu mendoakan keselamatan dan kesuksesan bagi anak-anaknya. Telah mengasuh dan mendidik penulis dengan



penuh kesabaran, yang telah memberikan banyak pengorbanan baik secara moral maupun materil. Penulis sadar tidak akan mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka sehingga senantiasa selalu berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M. Pd, dan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr.Masruddin, S.S dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustarming, S. Ag., M. HI.
2. Dr. Hj. Anita Marawing, S. HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, M.EI. Wakil Dekan Bidang Akadamik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.Ag. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo. Hardianti Yusuf, S.E. Sy., M.E. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen dan staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Nurfadillah, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelsaian skripsi ini.
5. Abd.Kadir Arno, S.E.Sy.,M.Si. dan Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M.Ak selaku Dosen penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam

penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada sahabat penulis (Hasniati) yang telah memberi semangat, dukungan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.
8. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2020 (Khususnya kelas EKIS H), selama ini selalu memberikan dukungan, motivasi dan bersedia membantu serta mengadiri setiap momen dalam penyusunan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT. senantiasa menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo 19 September 2024

Mariyanti

**Nim 2004 0102 13**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ya
ص	Šad	Š	es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda papun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka di tukis dengan tanda (").

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِى	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اِو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā'' marbūtah

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *Tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fatah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau ada pada kata berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu transliterasiya dengan (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasdīd*)

Syaddah atau *Tasdīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdīd* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*  
نَجَّيْنَا : *najjaiinā*  
الْحَقَّ : *al- haqq*  
نُعَمِّ : *nu' ima*  
عَدُوُّ : *' aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( *ـِ* ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan ' Aliyy atau ' Aly)  
عَرَبِيٌّ : ' Arabi (bukan ' Arabiyy atau ' Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupu huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah merupakan (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta' marūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>sai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari *al-Qur‘an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut mejadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba' in al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri' ayah- al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf Hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jālalah*, dirtansliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului

oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a limaāsi lallazī Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadāan al-lazī unzila fihī al-Qurān.*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagaimana kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dari daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al- walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad Ibnu)
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid ( bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subāhanahū wa taāla</i>
saw	= <i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
as	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun ( untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL...</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT... ..</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang... ..	1
B. Rumusan Masalah... ..	7
C. Tujuan Penelitian... ..	8
D. Manfaat Penelitian... ..	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan... ..	15
B. Landasan Teori.....	1
C. Kerangka Pikir... ..	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian... ..	28
C. Definisi Oprasional Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen...	32
H. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian... ..	40
B. Pembahasan.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan... ..	65
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan ayat 1 Q.S Al- Hujurat/6:49... ..	21
-------------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI IAIN Palopo.....	4
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel .....	27
Tabel 3.2 Poin Penilaian .....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi .....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Motivasi.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kelompok Referensi.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa Memilih .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Motivasi.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Kelompok Referensi.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Keputusan Mahasiswa Memilih .....	46
Tabel 4.9 Hasil Pegujian One-Sampel Kolmogorow-Smirnof Test.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Muktikoleniaritas.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Crostabulasi Jenis Kelamin dan Variabel Motivasi.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Crostabulasi Jenis Kelamin dan Variabel Kelompok Referensi .....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Crostabulasi Jenis Kelamin dan Variabel Keputusan Mahasiswa.....	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Crostabulasi Program Studi dan Variabel Motivasi .....	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Crostabulasi Program Studi dan Variabel Kelompok Referensi .....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Crostabulasi Jenis Kelamin dan Variabel Keputusan Mahasiswa.....	67
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	71
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial(T) .....	73
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan (F).....	74
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir... ..	25
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Hasil Mentahan Responden

Lampiran 4 Hasil Uji

Lampiran 5 Tabel t

Lampiran 6 Tabel f

Lampiran 7 Riwayat Hidup

## **DAFTAR ISTILAH**

Motivasi	: Suatu yang muncul dari dalam diri seseorang
Kelompok Refereni	: Seorang individua tau kelompok yang mempengaruhi perilaku seseorang
Keputusan Pembelian	: Hak seseorang yang meelakukan transaksi jual beli berhak meneruskan atau membatalkannya
Rumah Kost	: Tempat tinggal sementara
Populasi	: Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya
Sampel	: Bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh karakteristik tersebut
Skala Likert	: Alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok oranag tentang fenomena sosial
Kuesioner	: Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya
X	: Variabel bebas
Y	: Variabel terikat
<	: Lebih kecil dari
>	: Lebih besar dari

## ABSTRAK

**Mariyanti, 2024.** *"Pengaruh Motivasi Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost Dalam Prespektif Ekonomi Islam"*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurfadilah.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost dalam perspektif ekonomi islam Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih rumah kost pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo. (2) Untuk mengetahui apakah kelompok referensi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam IAIN Palopo. (3) Untuk mengetahui apakah motivasi, dan kelompok referensi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih rumah kost pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai pengumpulan data. Sampel pada penelitian ini berjumlah 77 orang responden. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Hasil uji-t (Parsial) motivasi (X1) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai dari t-hitung variabel motivasi adalah 5.962, yang artinya  $t\text{-hitung } 5.962 > t\text{-tabel } 1,9925$  dengan nilai tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima, berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost (2) hasil uji-t (parsial) kelompok referensi (X2) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung variabel kelompok referensi adalah 6.202, yang artinya  $t\text{-hitung } 6.202 > t\text{-tabel } 1,9925$  dengan nilai tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima, berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost. Maka, hipotesis atau H2 diterima. (3) Hasil uji-F (Simultan) motivasi (X1), dan kelompok referensi (X2) dan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai sign  $0,000 < 0,05$  dan nilai F-hitung  $94,436 > F\text{-tabel } 3.12$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1), dan kelompok referensi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih rumah kost (Y).

**Kata Kunci:** Kelompok Referensi, Keputusan Mahasiswa, Motivasi



## ABSTRACT

**Mariyanti, 2024.** *"The Influence of Motivation and Reference Groups on Students' Decisions to Choose a Boarding House from an Islamic Economic Perspective"*. Sharia Economics Study Program Thesis, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nurfadilah.

This thesis discusses the influence of motivation and reference groups on students' decisions to choose a boarding house from an Islamic economic perspective. This research aims to; (1) To find out whether motivation partially influences the decision to choose a boarding house for students at the Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Palopo. (2) To find out whether the reference group has a partial influence on the decision to choose a boarding house for students at the Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Palopo. (3) To find out whether motivation and reference group simultaneously influence the decision to choose a boarding house for students at the Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Palopo.

This research method uses a quantitative approach with a questionnaire as data collection. The sample in this study consisted of 77 respondents. By taking samples using purposive sampling technique.

The research results show that; (1) The results of the t-test (Partial) motivation (X1) influence students' decisions to choose a boarding house (Y). This is proven by the t-count value of the motivation variable is 5.962, which means the t-count is  $5.962 > t\text{-table } 1.9925$  with a significant level value of  $0.000 < 0.05$ . So it can be said that H1 or the first hypothesis is accepted, which has a significant effect on students' decision to choose a boarding house (2). The results of the t-test (partial) of the reference group (X2) have an influence on students' decision to choose a boarding house (Y). This is proven by the t-count value of the reference group variable which is 6.202, which means  $t\text{-count } 6.202 > t\text{-table } 1.9925$  with a significance level value of  $0.000 < 0.05$ . So it can be said that H2 or the second hypothesis is accepted, which has a significant effect on students' decisions in choosing a boarding house. So, the hypothesis or H2 is accepted. (3) F-test results (Simultaneous) motivation (X1), and reference group (X2) and simultaneously influence the student's decision to choose a boarding house (Y). This is proven by the sign value of  $0.000 < 0.05$  and the F-count value of  $94.436 > F\text{-table } 3.12$ , so it can be concluded that the motivation variable (X1) and the reference group (X2) together have a significant effect on the student's decision variable to choose boarding house (Y).

**Keywords:** Reference Group, Student Decision, Motivation

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia secara konstitusional telah di amanakan dan di rumuskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 di alinea ke empat dengan pokok kalimat utama “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Kalimat ini bermakna bahwa pendidikan merupakan salah satu tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan sebagai aspek penting dan ujung tombak dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia agar supaya mampu bersaing di tengah kompetisi kehidupan berbangsa yang semakin maju dan moderen. Seperti yang kita ketahui Pendidikan adalah investasi jangka panjang dan menjadi kunci untuk masa depan yang lebih baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup>

Di Indonesia, banyaknya ditemukan pelajar yang setelah lulus dari SMA atau yang sederajat mereka melanjutkan sekolah di luar kota, bahkan ada yang di luar provinsi atau juga pulau berdasarkan data badan statistik (BPS) menyatakan bahwa tamatan pendidikan terbanyak berasal dari SMA/sederajat dengan persentase 66,79% pada tahun 2023<sup>2</sup>. Ada beberapa alasan seseorang dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan sekolah di luar daerah, antara lain karena ingin kuliah di fakultas/jurusan pada Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta

---

<sup>1</sup> Septein Alase Masanggelo, “Kebijakan Pemerintah Dalam Pelaksanaan Pengadaan Fasilitas Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Esang Mamahan,” *JURNAL GOVERNANCE* 3, no. 1 (2023): 2.

<sup>2</sup> BPS Indonesia, “Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan Dan Provinsi, 2021-2023,” 2023.

diinginkan yang sesuai dengan minat, bakat dan Perguruan Tinggi tersebut tidak terdapat di daerah asal. Berdasarkan laporan Statistik Indonesia, ada 3.107 perguruan tinggi di seluruh Indonesia pada tahun 2022<sup>3</sup>

Calon mahasiswa terutama yang bukan penduduk dari kota perguruan tinggi berada, akan menemui masalah utama yaitu dimana mereka akan tinggal selama menempuh pendidikannya. Setelah menemui masalah tersebut, maka mereka akan mencari informasi tentang tempat tinggal mereka yang dekat dengan perguruan tinggi tersebut. Tempat tinggal adalah hal utama yang di butuhkan dan akan di cari sebelum mereka memenuhi kebutuhan yang lainnya. Dengan adanya tempat tinggal maka para mahasiswa akan mempunyai lingkungan baru dengan suasana yang berbeda dari tempat asal mereka (Ahmed et al., 2022; Marwing, 2021; Yusmat et al., 2023; Yusuf et al., 2022).

Mahasiswa biasanya mencari tempat tinggal yang di sebut dengan rumah kost. Rumah kost merupakan rumah kedua bagi mahasiswa yang melaksanakan aktivitas kuliah.<sup>4</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa rumah kost yang terdapat di kelurahan balandai, kecamatan bara, kota palopo kurang lebih 110 rumah kost<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> BPS Indonesia, "Jumlah Perguruan Tinggi, Tenaga Pendidik Dan Mahasiswa (Negeri Dan Swata) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2022," 2023.

<sup>4</sup> Agum Gumelar, "Analisis Tata Tertib Di Lingkungan Kost Mahasiswa Di Sekitar Kampus IKIP PGRI Pontianak," *Jurnal Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2022): 13.

<sup>5</sup> Ridhotul Aslam.k, "Pengaruh Usaha Kost Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Bara," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2022, 3.

Salah satu kota yang sudah dikenal dengan kota pendidikan adalah Kota Palopo. Yang mana Setiap tahunnya ribuan calon mahasiswa baru datang ke Kota Palopo. Kota palopo menawarkan berbagai bidang ilmu pendidikan yang dapat dipilih oleh calon mahasiswa yang akan meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, Maka dari itu Kota palopo layak dijadikan sebagai referensi bagi calon mahasiswa untuk memilih dan melanjutkan pendidikan.

Salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Palopo adalah Institut Agama Islam Negeri Palopo yang berlokasi di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Ada empat fakultas yang terdapat di IAIN Palopo, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan data website kampus bahwa terdapat 625 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dari tiga program studi pada angkatan 2020, Pada tahun 2024. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berasal dari luar daerah yang mengharuskan mereka memiliki rumah tiggal sementara atau kos-kosan.

**Tabel 1.1****Jumlah mahasiswa yang memilih rumah kost pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, Angkatan 2020.**

NO	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	114
2	Manajemen Syariah	115
3	Perbankan Syariah	114
4	Akutansi Syariah	0
Jumlah		343

*Sumber: Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Angkatan 2020 Tahun 2024*

Berdasarkan hasil data yang di peroleh bahwa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2020 yang memilih tempat tinggal sementara atau kos kosan kurang lebih sebanyak 343 mahasiswa dari tiga program studi yaitu ekonomi syariah, manajemen syariah dan perbankan syariah.

Banyaknya di ketahui Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2020 yaitu sebanyak 625 mahasiswa, yang mana 243 mahasiswa yang lebih memilih rumah kost, sisanya ada yang memilih untuk pulang ke rumah dengan lokasi yang hampir dekat kampus dan ada juga sebagian yang memilih perumahan atau juga tinggal di rumah saudara. Karna di ketahui lebih besar mahasiswa yang memilih rumah kost mereka di dasarkan pada beberapa faktor baik itu internal ataupun eksternal. Berdasarkan hasil penelitian oleh Dzulkarnain Lubis Andri dan Muzayyanah Jabani bahwa motivasi memiliki pengaruh pada kinerja karyawan<sup>6</sup>.

<sup>6</sup> Dzulkarnain Lubis Andri Muzayyanah Jabani, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Islam ( Studi Pada Pt. Bosowa Berlian Motor Kota Palopo)," *Journal Of Institution And Sharia Finance* 3 (n.d.): 46.

Keputusan mahasiswa memilih rumah kost adalah suatu tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam memilih tempat kost untuk pemenuhan kebutuhan dan diakhiri dengan melakukan seleksi atas alternatif-alternatif tentang rumah kost yang tersedia. Keputusan mahasiswa memilih rumah kost adalah suatu tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam memilih tempat kost untuk pemenuhan kebutuhan dan diakhiri dengan melakukan seleksi atas alternatif-alternatif tentang rumah kost yang tersedia<sup>7</sup>.

Dalam pemilihan rumah kost dibutuhkan keputusan pembelian yang baik. Pengambilan keputusan pada dasarnya adalah proses pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin di pilih dengan harapan akan menghasilkan sebuah keputusan terbaik. keputusan oleh konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk diawali dengan adanya kesadaran atas pemenuhan kebutuhan dan keinginan<sup>8</sup>. Menurut Kotler & Armstrong keputusan pembelian merupakan tahapan dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar- benar membeli<sup>9</sup>.

Konsumen melewati proses yang panjang dan kompleks sebelum mengambil keputusan dalam memilih rumah kost. Keputusan yang diambil mulanya berawal dari kebutuhan atau rasa ingin tahu mengenai rumah kost tersebut. Beberapa faktor yang berpengaruh pada pengambilan keputusan

---

<sup>7</sup> Suri Amalia and Iriyani, "Pengaruh Lokasi, Harga, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Sewa Kamar Kost Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 3, no. 3 (2019): 272–73.

<sup>8</sup> Mutia Sumarni and Sri Wahyuni, "Determinan Keputusan Mahasiswa Ekonomi Syariah Memilih Rumah Kost," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* 2, no. 2 (2021): 232.

<sup>9</sup> Philip Kotler and Gary Armstrong, *Principle Of Marketing, 15th Edition* (New Jersey: Pearson Pretice Hall, 2014).

dipengaruhi oleh konsumen itu sendiri. Namun, faktor lain dipengaruhi oleh hal-hal yang ada di luar diri konsumen (Alwi, 2021; Iskandar et al., 2023; Rifuddin et al., 2022). Terkait dengan hal tersebut, setiap orang berperan agar dapat memiliki keputusan dengan berdasar pada kebutuhan dan menjunjung kemaslahatan, sehingga tidak hanya berdasarkan pada keinginan saja. Dalam islam semua kegiatan konsumsi sudah dijelaskan dan diatur dalam Al- Quran dan As-Sunah. Tujuannya adalah agar hidup menjadi lebih maslahat. Kaitannya dengan penggunaan barang dan jasa, sudah sepantasnya seorang muslim memperhatikan kemaslahatan atau manfaat dari barang tersebut sehingga tidak membawa kemudharatan atau merugikan.<sup>10</sup>

Sebelum memilih rumah kost informasi tentang kost sangatlah penting, karna dengan adanya informasi rumah kost akan mempermudah seseorang dalam memilih rumah kost yang tepat dan baik tidaklah mudah, karna banyak faktor yang harus di pertimbangkan dalam pemilihan rumah kost<sup>11</sup> Misalnya saja factor motivasi, yang mana faktor motivasi ini adalah suatu dorongan yang timbul dari diri sendiri ketika kita ingin mencapai suatu keinginan yang terpengaruh oleh suatu keadaan yang memaksakan kita untuk memilih mana yang terbaik. Motivasi sangat di perlukan dalam pemilihan suatu keputusan karna kita butuh dorongan dari diri sendiri ketika kita akan memilih suatu kebutuhan yang harus terpenuhi, karna ketika memilih kita membutuhkan suatu pertimbangan yang luar biasa untuk mendapatkan pilihan yang terbaik (Rifuddin et al., 2022).

---

<sup>10</sup> Dewi Rahma Safitri and Farid Ardyansyah, "Analisis Perilaku Konsumen Muslim Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Ms. Glow Dalam Prespektif Ekonomi Syariah Di Ms. Glow Agen Pusat Bangkalan," *Indonesian Journal Of Management And Accounting* 5, no. 1 (2022): 40.

<sup>11</sup> ayu Asnia and Tri Handyani, "Ayu Asnia, T," *Seminar Nasional Industry Dan Teknologi*, 2023, 295.

Berdasarkan penelitian oleh Janet Paruntu, Djoni Hatidja, Yohanes A.R. Langi, bahwa pada saat melakukan keputusan mahasiswa memilih indekot terdapat beberapa faktor yang berpengaruh, salah satunya kelompok referensi menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang di berikan nilai eigen sebesar 1.017%<sup>12</sup>.

Kelompok referensi adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang.<sup>13</sup> Kelompok referensi akan memberikan standar dan nilai yang akan mempengaruhi perilaku seseorang, yang mana informasi itu sangatlah penting untuk menjadi acuan atau rujukan sebelum kita memilih rumah kost, informasi yang kita dapatkan itu kemudian menjadi sebuah pertimbangan dalam keputusan pembelian. Berdasarkan penelitian oleh Setyo Wijoyo dan Emi Maimunah bahwa Sub-variabel referensi merupakan sub-variabel yang “penting” dalam pengambilan keputusan penyewaan rumah indekos yang dilakukan mahasiswa universitas lampung. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata sub-variabel referensi yang memiliki nilai 3,3 yang berarti memiliki pengaruh yang “penting” dalam keputusan penyewaan rumah indekos.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan oleh penulis di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam mengenai Pengaruh motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost dalam prespektif ekonomi Islam.

---

<sup>12</sup> Janet Paruntu, Djoni Hatijah, and Yohanes A.R Langi, *Keputusan Mahasiswa Memilih Indekost Dalam Analisis Faktor, Jurnal Ilmiah Sains*, vol. 1, 2021.

<sup>13</sup> Lalu Supardin, “Pengaruh Gaya Hidup Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Halal,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 72.

<sup>14</sup> Setyo Wijoyo and Emi Maimunah, “Factor-Faktor Pertimbangan Mahasiswa Unila Dalam Pemilihan Rumah Indekost Di Kelurahan Kampung Baru Dan Gedung Meneng Bandar Lampung,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8, no. 1 (2019): 54.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih rumah kost pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?
2. Apakah kelompok referensi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih rumah kos pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?
3. Apakah Motivasi dan kelompok referensi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih rumah kost pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?

## **C. Tujuan**

Merujuk dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih rumah kost pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Untuk mengetahui apakah kelompok referensi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih kos pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Untuk mengetahui apakah Motivasi, dan kelompok referensi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih rumah kost pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya, yaitu:

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini, nantinya diharapkan dapat memberikan referensi dan pengembangan teori bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan baik secara teori yang diperoleh selama perkuliahan maupun penerapan teori dilapangan, memberikan pengalaman, dan memperluas pemahaman tentang perilaku konsumen dalam mengambil keputusan apabila faktor motivasi dan kelompok referensi dijadikan bahan pertimbangan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Shinta Ayu Hediana(2021)" **Pengaruh Motivasi Diri dan kelompok referensi dengan pengambilan keputusan Untuk mengikuti Pelatihan TPA di GPS Jakarta Consulting**", Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus berdasarkan metode non-probability sampling yang dikenakan pada 84 peserta. Instrumen penelitian ini menggunakan tiga skala Likert yaitu, skala pengambilan keputusan, skala motivasi diri, dan skala kelompok referensi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh ke arah positif antara motivasi dengan pengambilan keputusan peserta mengikuti pelatihan TPA di GpsJakarta. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula pengambilan keputusannya. Terdapat pengaruh ke arah positif antara kelompok referensi dengan pengambilan keputusan peserta mengikuti pelatihan TPA di GpsJakarta. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi pengaruh oleh kelompok referensi semakin tinggi pula pengambilan keputusannya. Terdapat pengaruh ke arah positif antara motivasi dan kelompok referensi dengan pengambilan keputusan peserta dalam mengikuti pelatihan TPA di GpsJakarta. Yang artinya semakin tinggi motivasi dan kelompok referensi makin tinggi juga pengambilan keputusannya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Shinta Ayu Hediana, "Pengaruh Motivasi Diri Dan Kelompok Referensi Dengan Pengambilan Keputusan Untuk Mengikuti Pelatihan TPA Di GPS Jakarta Consulting," *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2, no. 11 (2021): 1.

Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel X sama-sama menggunakan kelompok referensi dan motivasi, dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek, serta lokasi penelitiannya, subjek penelitian sebelumnya menggunakan Peserta TPA, sedangkan penelitian ini mahasiswa, kemudian objeknya pada penelitian sebelumnya TPA sedangkan penelitian ini Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo.

2. Sarah Fitria, Yessy Artanti (2020) "**Pengaruh Religiusitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian**" Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode nonprobability sampling dengan metode judgmental sampling. Penelitian ini membuktikan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian busana muslim Rabbani. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian busana muslim Rabbani. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap variabel religiusitas menjelaskan bahwa dalam melakukan keputusan pembelian busana muslim Rabbani responden tidak harus memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dalam pengambilan keputusan pembelian terhadap produk rabbani, hal tersebut juga dapat dikarenakan oleh faktor-faktor yang lain seperti trend fashion yang pada akhir-akhir ini sedang berkembang trend fashion muslim dunia. perkembangan fashion dunia, yang mana hal ini diikuti oleh Rabbani dalam perkembangan produk busana muslimnya. hal ini terlihat dari produk produk rabbani yang selalu muncul dengan konsep yang baru setiap tahunnya, dan variabel kelompok referensi teman dekat yang sudah pernah membeli busana muslim

Rabbani memiliki peran penting dalam mempengaruhi calon pembeli untuk membeli busana muslim Rabbani. Hal tersebut dikarenakan teman yang sudah pernah membeli tersebut dianggap memiliki informasi lebih tentang busana muslim Rabbani. Informasi tersebut seperti harga, kualitas bahan dan tentang yang lain. Selain informasi-informasi yang sudah diberikan, calon pembeli akan memiliki ketertarikan untuk mengikuti pengaruh teman yang sudah pernah membeli busana muslim Rabbani. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok referensi mendorong calon pembeli untuk melakukan keputusan pembelian busana muslim.<sup>16</sup>

Adapun persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel X sama-sama menggunakan Kelompok Referensi dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebasnya, penelitian terdahulu menggunakan dua variabel, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel, kemudian terletak pada objek dan subjek serta lokasi penelitiannya, pada penelitian sebelumnya objek yang di gunakan yaitu Busana Muslim Rabbani, sedangkan penelitian ini objeknya yaitu rumah kost, dan subjek yang di teliti pada peneliti sebelumnya yaitu konsumen yang pernah membeli, sedangkan pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo.

3. Dody Yudha Saputra, Harry Sardjono (2022), **Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian di Alun-Alun Coffee, Rawamangun**”, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive

---

<sup>16</sup> Sarah Fitria and Yessy Artanti, “Pengaruh Religiusitas Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian,” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 8, no. 1 (2020): 37.

Random Sampling atau pengambilan sampel secara sengaja. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat empat faktor yang menjadi keputusan mahasiswa dalam memilih indekos yaitu faktor pertama adalah faktor lokasi dengan nilai eigen sebesar 4.130% dan varian sebesar 31.769%. Faktor kedua adalah faktor fasilitas dengan nilai eigen sebesar 2.767% dan varian sebesar 21.286%. Faktor ketiga adalah faktor harga dengan nilai eigen sebesar 1.246% dan varian sebesar 9.585%. Serta faktor keempat adalah faktor referensi dengan nilai eigen sebesar 1.017% dan varian sebesar 7.823%..<sup>17</sup>

Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel X sama-sama menggunakan motivasi dan menggunakan metode kuantitatif, kemudian terdapat persamaan pada penentuan sampel sama-sama menggunakan Teknik purposive sampling, Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel X penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel, kemudian pada objek, subjek serta lokasi penelitiannya, pada penelitian sebelumnya objek yang di gunakan minuman kopi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan rumah kost, kemudian pada subjek, penelitian sebelumnya menggunakan konsumen yang pernah membeli, sedangkan penelitian ini objek yang di gunakan yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo.

---

<sup>17</sup> Harry Sardjono Dody Yudha Saputra", "Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Di Alun-Alun Coffee, Rawamangun," *Kalbisiana* 8, no. 3 (2022): 3049.

4. Janet Paruntu, Djoni Hatidja, Yohanes A.R. Langi(2021)” **Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Indekos dengan Analisis Faktor**” Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Random Sampling atau pengambilan sampel secara sengaja. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat empat faktor yang menjadi keputusan mahasiswa dalam memilih indekos yaitu faktor pertama adalah faktor lokasi dengan nilai eigen sebesar 4.130% dan varian sebesar 31.769%. Faktor kedua adalah faktor fasilitas dengan nilai eigen sebesar 2.767% dan varian sebesar 21.286%. Faktor ketiga adalah faktor harga dengan nilai eigen sebesar 1.246% dan varian sebesar 9.585%. Serta faktor keempat adalah faktor referensi dengan nilai eigen sebesar 1.017% dan varian sebesar 7.823%<sup>18</sup>.

Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yang mana sama-sama membahas mengenai keputusan mahasiswa dalam memilih indekost, kemudian terletak pada metode penelitian, serta pada subjek dan objek penelitian penelitian, sebelumnya menggunakan Sedangkan perbedaan terletak pada teknik pengambilan sampel, penelitian sebelumnya menggunakan purposive random sampling sedangkan penelitian ini menggunakan purposive sampling.

---

<sup>18</sup> Paruntu, Hatijah, and Langi, *Keputusan Mahasiswa Memilih Indekost Dalam Analisis Faktor*.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Menurut Ekawati bahwa motivasi merupakan satu penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupannya.

Dalam pemenuhan kebutuhan, tingkat motivasi konsumen berbeda-beda. Ada konsumen yang bersikap pasif dan ada konsumen yang bersikap aktif mencari informasi terkait dengan produk/jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>19</sup>

#### **b. Faktor- Faktor Motivasi**

Menurut Engel, Blackwell dan Miniard faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi konsumen terhadap keputusan pembelian meliputi produk, harga, dan lokasi.

##### **a. Produk**

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk digunakan atau dikonsumsi. Kualitas produk adalah ukuran seberapa baik unjuk kerja dari produk tersebut. Kebanyakan para konsumen menggunakan produk-produk yang memiliki kualitas, brand (merk), harga yang baik dan sebagainya.

---

<sup>19</sup> Ekawati Rahayu Ningsih, *Pengembangan Konsep Dan Praktek Dalam Pemasaran*, (Yogyakarta: Idea Pres Yogyakarta, 2022).



### b. Harga

Motivasi konsumen kembali lagi seperti yang telah dipaparkan diatas dalam melakukan pembelian konsumen juga dipengaruhi oleh adanya harga, dengan pertimbangan sesuai dengan kemampuannya

### c. Lokasi

Lokasi memiliki pengaruh yang nyata terhadap pilihan konsumen. kebanyakan dari observasi yang peneliti lakukan, kebanyakan konsumen di daerah terdekat dengan letak tempat tinggal mereka<sup>20</sup>.

## **c. Aspek-Aspek Motivasi Konsumen**

Menurut Mowen dan Minor motivasi konsumen memiliki beberapa aspek dalam proses terjadinya motivasi konsumen, diantaranya:

### a. Pengenalan kebutuhan (need recognition)

Pengenalan kebutuhan terjadi apabila seseorang (konsumen) merasa bahwa terdapat ketidaksesuaian antara keadaan aktual (kenyataan yang terjadi) dengan keadaan yang diinginkan (apa yang diharapkan) konsumen. Pengenalan kebutuhan ini dapat disebabkan oleh rangsangan interna (yang berasal dari dalam diri konsumen).

### b. Dorongan (drive)

Dorongan (drive) adalah keadaan dimana seseorang mengalami dorongan akan suatu kebutuhan. Sekali sebuah kebutuhan muncul, kebutuhan akan menghasilkan

---

<sup>20</sup> Engel, Blackwell, and Miniard, *Consumen Behavior*, 1st ed. (Jakarta: Binarupa Aksara, n.d.).

dorongan. Tingkat keadaan dorongan ini mempengaruhi tingkat keterlibatan seseorang.

c. Perilaku berdasarkan-tujuan (goal-directed behavior)

Apabila seseorang mengalami keadaan dorongan, mereka terlibat dalam perilaku berdasarkan-tujuan. Perilaku berdasarkan-tujuan (goal-directed behavior) adalah tindakan yang dilakukan untuk meringankan keadaan kebutuhan seseorang (konsumen), seperti pencarian informasi, berbicara dengan konsumen yang lain tentang sebuah produk, belanja dengan penawaran terbaik, dan membeli barang<sup>21</sup>.

**d. Indikator Motivasi**

Variabel motivasi konsumen, variabel ini secara operasional diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yang diadopsi dan disesuaikan dari Schiffman dan Kanuk, yaitu:

1). Kebutuhan terhadap produk

Seorang konsumen memiliki dorongan maupun keinginan akan kebutuhan terhadap produk tertentu untuk menunjang kehidupannya. Rasa ketertarikan konsumen akan kebutuhan produk tersebut membuat konsumen melakukan suatu usaha demi memenuhi kebutuhan akan produk yang akan dibeli.

2). Kebutuhan mencari kenyamanan

Adanya kebutuhan pilihan suatu produk membuat konsumen mencari sebuah produk yang tidak hanya memberikan banyak manfaat namun juga memberikan

---

<sup>21</sup> J. Moven and M. Minor C, *Perilaku Konsumen*, 1st ed. (Jakarta: Erlangga, 2002).

kenyamanan dalam segala hal. Kenyamanan dalam hal ini yaitu mengenai waktu, ruang, dan penghematan upaya yang dilakukan konsumen.

### 3). Kebutuhan mencari kepuasan

Konsumen akan memperhatikan dan merasakan kepuasan dalam diri mereka saat sudah menerima suatu produk yang dibeli. Pengertian dari kepuasan konsumen dalam hal ini adalah level kepuasan konsumen setelah membandingkan produk yang diterima sesuai dengan apa yang diharapkan. Menilai kepuasan konsumen dan meningkatkan ekspektasi konsumen, sehingga dapat menjadi pelanggan tetap yang setia.<sup>22</sup>

## 2. Kelompok Referensi

### a. Pengertian Kelompok Referensi

Menurut Widya Jati bahwa kelompok referensi merupakan sekumpulan individu yang saling berinteraksi memberikan referensi secara nyata baik cepat maupun lambat untuk memengaruhi seseorang dalam pembelian dan konsumsi. Kelompok referensi atau bisa disebut juga grup acuan dapat dapat dijadikan rujukan seseorang dalam mengambil keputusan pembelian<sup>23</sup>

### b. Jenis- Jenis Kelompok Referensi

Kelompok referensi (acuan) dalam kehidupan masyarakat terbagi menjadi beberapa jenis, menurut Suryani diantaranya adalah:

#### a. Menurut intensitas interaksi dan kedekatan

---

<sup>22</sup> Schiffman, Leon G., and Lesli Lazar Kanuk, *Consumer Behavior*, 7th Editio (New Jersey: Prwntice Hall Inc, 2000).

<sup>23</sup> Widya Jati, *Pengaruh Individu Sebagai Kelompok Referensi Terhadap Perilaku Konsumen* (Jawa tengah: Pt. Nasya Ekspanding Menagement, 2021).

Ditinjau dari intensitas interaksi dan kedekatan hubungan di antara anggotanya, kelompok referensi dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelompok primer dan sekunder. Kelompok primer adalah kelompok yang intensitas hubungannya kuat, sering berinteraksi, hubungannya lebih didasarkan pada ikatan emosional, anggota kelompoknya cenderung relatif sedikit dan pada umumnya bersifat informal. Sedangkan kelompok sekunder adalah kelompok yang interaksi hubungannya relatif kurang intensif, jarang berinteraksi dan hubungannya lebih didominasi oleh hal-hal yang sifatnya rasional dan formal

b. Menurut legalitas keberadaan.

Berdasarkan keberadaan, status legalnya, kelompok referensi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu kelompok formal dan kelompok informal. Kelompok formal adalah kelompok yang keberadaannya resmi, adapengesahan dari institusi atau pihak yang secara legal diakui di masyarakat. Sedangkan kelompok informal adalah kelompok yang keberadaannya tidak resmi, berdirinya biasanya karena hubungan kedekatan atau karena adanya persamaan kebutuhan, sikap dan pandangan, dan tidak didirikan secara formal dan tidak memiliki struktur organisasi yang jelas.

c. Menurut status keanggotaan dan pengaruh

Berdasarkan status keanggotaan dan pengaruhnya, kelompok referensi dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok keanggotaan (membership group), yaitu:

#### 1) Kelompok Kontraktual

Kelompok dimana individu yang menjadi anggota kelompok tersebut melakukan tatap muka secara teratur dan mempunyai nilai, sikap dan standar yang mereka setujui. Jadi, kelompok ini memiliki pengaruh positif terhadap individu.

#### 2) Kelompok Aspirasional

Kelompok dimana individu belum menjadi anggota, tidak melakukan kontak tatap muka dengan kelompok, tetapi berkeinginan menjadi anggota kelompok tersebut.

#### 3) Kelompok Disclaiement

Kelompok dimana individu menjadi anggota suatu kelompok dan melakukan kontak tatap muka dengan kelompok tersebut, tetapi tidak menyetujui nilai, sikap dan perilaku yang dikembangkan kelompok tersebut. Dengan demikian individu punya sikap, nilai dan perilaku yang berbeda dan berseberangan dengan kelompoknya.

#### 4) Kelompok yang dihindari (disosiatif)

Kelompok dimana individu tidak menjadi anggota suatu kelompok dan tidak mengadakan kontak tatap muka serta tidak menyetujui nilai, sikap dan perilaku yang dikembangkan oleh kelompok tersebut<sup>24</sup>.

### **c. Indikator Kelompok Referensi**

Adapun indikator kelompok referensi menurut Sumarwan sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> T. Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).

### 1. Pengaruh Ekspresi Nilai

Seorang konsumen akan membeli handphone mahal agar dinilai mampu oleh orang lain. Konsumen tersebut berfikir bahwa dengan membeli handphone mahal akan dikagumi oleh orang lain. Konsumen memiliki pemikiran salah satu indikator seseorang akan dianggap sukses salah satunya adalah memiliki handphone yang mahal. Kelompok referensi akan memengaruhi seseorang dalam fungsinya sebagai pembawa ekspresi nilai.

### 2. Pengaruh Normatif

Pengaruh normatif adalah pengaruh dari kelompok referensi terhadap seseorang melalui norma-norma sosial yang harus dipatuhi. Pengaruh normatif akan kuat terhadap seseorang untuk mengikuti kelompok referensi jika ada tekanan kuat untuk mematuhi norma-norma yang ada. Pengaruh normatif akan semakin kuat terhadap seseorang untuk mengikuti kelompok referensi, jika ada: tekanan yang kuat untuk mematuhi norma-norma yang ada, penerimaan sosial sebagai motivasi kuat, produk dan jasa yang dibeli akan terlihat sebagai symbol dari norma sosial.

### 3. Pengaruh Informasi

Kelompok referensi akan mempengaruhi pilihan produk atau merk atau jasa dari seorang konsumen karena kelompok referensi sangat dipercaya dan didengar Saranya.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> U. Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2021).

### 3. Keputusan Pembelian

#### a. Pengertian Keputusan pembelian dalam Ekonomi Islam

Keputusan pembelian dalam Islam ada;ah hak seseorang yang melakukan transaksi jual beli untuk membatalkan transaksi atau meneruskannya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa khiyar adalah memilih atau menentukan yang paling baik diantara beberapa pilihan yang ada sebelum melakukan pembelian<sup>26</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surat Al- Hujurat ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَوْ أَتَاكُمْ نَذِيرٌ مِّنَ النَّاسِ فَاصْبِرُوا لِحُكْمِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَوْ أَتَاكُمْ نَذِيرٌ مِّنَ النَّاسِ فَاصْبِرُوا لِحُكْمِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَوْ أَتَاكُمْ نَذِيرٌ مِّنَ النَّاسِ فَاصْبِرُوا لِحُكْمِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Terjemahannya

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (Q.S Al- Hujurat:6).<sup>27</sup>

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa sebagai umat muslim hendaknya harus selalu berhati-berhati dalam menerima suatu berita atau informasi. Ketika kita tidak mempunyai pengetahuan tentang hal tersebut maka seharusnya periksa dan teliti terlebih dahulu. Ayat ini juga dapat dihubungkan dengan sikap hati-hati umat

<sup>26</sup> Agus Ruswandi, *AL ISLAM* (Bandung: Unibus, 2015).

<sup>27</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Pustaka Jaya Ilmu, 2014).



islam dalam membuat keputusan untuk mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk.

### **b. Indikator Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost**

Adapun indikator dalam keputusan mahasiswa memilih rumah kost menurut Suri Amalia sebagai berikut:

#### 1) Kesesuaian dengan kemampuan finansial

Dalam islam kita selalu di ajarkan untuk hidup sederhana dan menghindari sesuatu yang berlebihan. Maka dari itu calon penyewa kost akan memilih kost sesuai dengan kemampuan finansial nya. Sesuainya harga kost dengan fasilitas yang diberikan tempat kost tersebut. Semakin mampu seseorang dalam memenuhi kebutuhannya maka semakin besar keinginannya untuk memilih tempat kost yang terbaik.

#### 2) Mudah dijangkau atau tidaknya lokasi rumah kost yang akan dipilih

Dalam islam Allah SWT memberikan kemudahan hidup atau rezeki, kebahagiaan, kenikmatan dunia kepada setiap orang yang allah kehendaki. Maka dari itu rumah kost yang mudah dijangkau akan diminati banyak mahasiswa, keterjangkauan lokasi rumah kost dengan berbagai sarana dan fasilitas akan mempermudah mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Maka mahasiswa akan memilih tempat kost yang dekat dengan kampus dan fasilitas umum lainnya.

#### 3) Kesesuaian rumah kost dengan keinginan

Islam mengajarkan untuk hidup sesuai kemampuan untuk menghindari pemborosan yang tidak perlu, yang mana pada dasarnya islam memang tidak

memperbolehkan hidup bermewah mewahan bagi setiap muslim, kesederhanaan hidup adalah prinsip islam umum yang tidak boleh hilang dalam ingatan dalam memilih suatu gaya hidup. Jadi mahasiswa akan memilih tempat kost harus sesuai dengan keinginannya yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa tersebut. Namun jika mahasiswa menginginkan rumah kost yang baik maka mahasiswa juga harus bisa membayar uang sewa kost sesuai dengan fasilitas yang diinginkan.

#### 4) Kenyamanan rumah kost sebagai tempat tinggal

Mahasiswa akan mencari rumah kost yang nyaman dan aman untuk di tempati. Karena mahasiswa akan menjadikan rumah kost sebagai tempat tinggal sementara saat jauh dari orang tua. Fungsi dan manfaat rumah kost bukan hanya sebagai tempat berlindung dari panas, dingin atau cuaca buruk lainnya, tapi lebih dari itu rumah kost berfungsi untuk menjaga kebaikan agama seorang hamba dengan izin allah. Agama islam sangat menekankan pentingnya memilih tempat tinggal di lingkungan yang baik, karna lingkungan yang baik adalah tempat bermukimnya orang orang yang saleh dan tentu saja dengan tinggal berdekatan dengan mereka akan memudahkan diri kita selalu bergaul dengan mereka dan meneladani sifat sifat baik mereka.

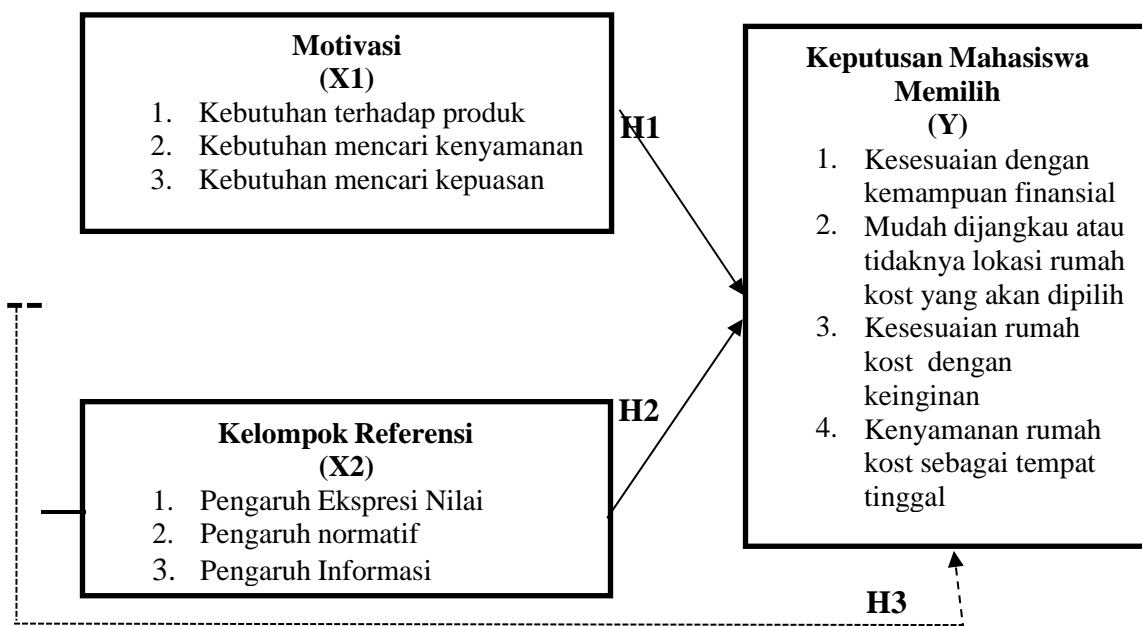
Terlebih jika mahasiswa yang memilih tinggal ditempat kost adalah wanita, maka perlu pertimbangan yang besar dalam memilih rumah kost. Karena jika tidak adanya kenyamanan maka mahasiswa akan sering berpindah-pindah kost<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Amalia and Iriyani, "Pengaruh Lokasi, Harga, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Sewa Kamar Kost Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra."

## B. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Motivasi X1, Kelompok Referensi X2) terhadap variabel terikat Keputusan Mahasiswa Memilih (Y). Dari uraian penjelasan tersebut adapun bagian kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang telah di nyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis di katakan jawaban sementara karna jawabannya masih berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta fakta empiris yang di peroleh pengumpulan data<sup>29</sup> Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: Motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost

H<sub>2</sub>: Kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost

H<sub>3</sub>: Motivasi dan kelompok referensi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cet 19* (Bandung: Alfabeta, 2013).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrument berupa survey. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang sifatnya dapat dihitung jumlahnya dengan menggunakan metode statistik. Lokasi yang diambil yaitu kampus IAIN Palopo. Penulis mengambil data tentang pengaruh motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost dalam prespektif islam. Dalam penelitian ini penulis telah membatasi responden yang akan dipilih yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo angkatan 2020 yang menggunakan jasa rumah kost. Info mengenai pengaruh motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost akan di kumpulkan melalui kuesioner.

---

<sup>30</sup> Sugiyono.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah kampus dua IAIN Palopo pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun waktu pada penelitian ini yaitu di rencanakan pada tanggal 30 maret-30 april 2024

## C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Motivasi	Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan <sup>31</sup> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan terhadap produk</li> <li>2. Kebutuhan mencari kenyamanan</li> <li>3. Kebutuhan mencari kepuasan</li> </ol>
2	Kelompok referensi	Kelompok referensi merupakan sekumpulan individu yang saling berinteraksi memberikan referensi secara nyata baik cepat maupun lambat untuk memengaruhi seseorang dalam pembelian dan konsumsi <sup>32</sup> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh Ekspresi Nilai,</li> <li>2. Pengaruh normatif</li> <li>3. Pengaruh Informasi</li> </ol>
3	Keputusan mahasiswa	Keputusan pembelian dalam Islam adalah hak seseorang yang melakukan transaksi jual beli untuk membatalkan transaksi atau meneruskannya <sup>33</sup> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian dengan kemampuan finansial</li> <li>2. Mudah dijangkau atau tidaknya lokasi rumah kost yang akan dipilih</li> <li>3. Kesesuaian rumah kost dengan keinginan</li> <li>4. Kenyamanan rumah kost</li> </ol>

<sup>31</sup> Ekawati Rahayu Ningsih, *Pengembangan Konsep Dan Praktek Dalam Pemasaran*, .

<sup>32</sup> Jati, *Pengaruh Individu Sebagai Kelompok Referensi Terhadap Perilaku Konsumen*.

<sup>33</sup> Ruswandi, *AL ISLAM*.

sebagai tempat tinggal<sup>34</sup>

---

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di Tarik kesimpulannya<sup>35</sup> Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang memilih rumah kost sebagai tempat tinggal yang berjumlah 343 mahasiswa.

Alasan mengapa peneliti memilih mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo angkatan 2020 di karnakan pada saat akan melakukan penyusunan skripsi penulis sebelumnya telah melihat data website kampus mengenai jumlah mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang aktif dan ternyata mahasiswa terbanyak itu terdapat pada angkata 2020, oleh karna itu peneliti tertarik untuk meneliti dan dari hasil pengamatan bahwa dari banyaknya mahasiswa mereka tidak hanya tinggal di kota palopo melainkan mereka ada juga terdapat dari luar kabupaten atau bahkan luar provinsi maka dari itu pasti mereka membutuhkan rumah kost sebagai tempat tinggal sementara selama menjalankan pendidikan di bangku perkuliahan.

### **2. Sampel**

---

<sup>34</sup> Amalia and Iriyani, "Pengaruh Lokasi, Harga, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Sewa Kamar Kost Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra."

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cet 19*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh karakteristik tersebut<sup>36</sup> Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik *sampling purposive*. Dimana *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>37</sup> Adapun yang menjadi pertimbangan atau kriteria sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang aktif kuliah angkatan 2020 dan memilih tempat tinggal di rumah kost. Di dalam penelitian kali ini dalam menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan adalah menggunakan Rumus Slovin. Di Rumus Slovin dilakukan pada populasi yang cukup banyak, tetapi dapat menghasilkan sampel yang cukup sedikit yang akan mewakili jumlah keseluruhan populasi.

$$n = \frac{N}{N(e)^2} + 1$$

dengan

n= sampel

N= populasi

e= batas toleransi kesalahan sebesar 10%

$$n = \frac{343}{343(0,1)^2} + 1$$

$$n = \frac{343}{343(0,01)} + 1$$

$$= \frac{343}{3,43} + 1$$

$$= \frac{343}{4,43}$$

$$= 77$$

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>37</sup> Sugiyono.



Hasil dari perhitungan di atas, di dapatkan sampel dalam penelitian sebanyak 77 mahasiswa dari 343 populasi mahasiswa yang aktif kuliah pada fakultas ekonomi dan bisnis islam iain palopo angkatan 2020 yang memilih rumah kost sebagai tempat tinggal sementara selama melaksanakan aktivitas perkuliahan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpul data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner, yang mana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>38</sup>

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, Instrumen mengukur penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang

---

<sup>38</sup> Sugiyono.

digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Berikut adalah pemberian skor dalam skala likert<sup>39</sup>

**Tabel 3.2**

**Point Penelitian**

Alternatif Jawaban	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## **G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrument untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrument. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur suatu alat

---

<sup>39</sup> Sugiyono.

ukurannya. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan /atau pernyataan yang di gunakan dalam penelitian.<sup>40</sup>

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut.

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrument penelitian di katakan valid

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrument penelitian di katakan invalid

## 2. Uji Realibilitas

Konsep dalam realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang di gunakan bersifat tetap terpercaya serta bebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji realibilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang di hasilkan dapat di diandalkan atau bersifat Tangguh. Pada dasarnya, uji realibilitas mengukur variabel yang di gunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang di gunakan. Uji realibilitas di lakukan dengan membandingkan nilai *crombach's alpa* dengan tingkat /taraf singnifikan yang di gunakan. Tingkat/taraf signifikan yang di gunakan bisa 0,5, 0,6, dan 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut.<sup>41</sup>

Jika nilai *crombach's alpa*  $>$  tingkat signifikan, maka instrument di katakan reliabel

Jika nilai *crombach's alpa*  $<$  tingkat signifikan, maka instrument di katakan tidak reliabel

---

<sup>40</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, Uji R<sup>2</sup>)* (Jakarta: Guepedia, 2021).

<sup>41</sup> Darma.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik pada suatu model regresi diperlukan suatu uji yang disebut uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam sebuah model regresi berganda antara lain adalah sebagai berikut :

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Umar menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model persamaan penelitian, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan PP plot standardized residual<sup>42</sup>. Jika nilai Kolmogorov Smirnov  $> 0.05$  dan PP plot standardized residual mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal.<sup>43</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Umar uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan

---

<sup>42</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*, II (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).

<sup>43</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, Uji R<sup>2</sup>)*.

uji scatterplot. Uji scatterplot yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized.<sup>44</sup> Terdapat dua cara untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada suatu model regresi yaitu pertama dengan melihat grafik scatterplot dan yang kedua dengan melihat nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika dianalisis berdasarkan grafik plotnya (scatter), apabila tidak terdapat pola tertentu dan menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu y maka dapat dipastikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.<sup>45</sup>

### **c. Uji Multikolinearitas**

Menurut Umar uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Multikolinearitas merupakan salah satu uji dari uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dikatakan baik atau tidak. Secara konsep, multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Adanya hubungan diantara variabel bebas adalah hal yang tak bisa dihindari dan memang diperlukan agar regresi yang

---

<sup>44</sup> Umar, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*.

<sup>45</sup> Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, n.d.).

diperoleh bersifat valid. Namun, hubungan yang bersifat linier harus dihindari karena akan menimbulkan gagal estimasi (multikolinearitas sempurna) atau sulit dalam inferensi (multikolinearitas tidak sempurna).

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variable-variabel independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variable independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variable tersebut tidak dapat ditentukan dan juga nilai standard errornya menjadi tak terhingga<sup>46</sup>

Gejala multikolinearitas umumnya terdapat pada regresi linear berganda karena pada regresi berganda tentu akan terdapat jumlah variabel bebas lebih dari satu. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai *Tolerance* yang didapat pada output pengujian. Nilai *Tolerance* rendah maka nilai *VIF* akan tinggi, ini dikarenakan  $VIF = \frac{1}{toleranca}$  sehingga menunjukkan kolinearitas yang tinggi<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Umar, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*.

<sup>47</sup> Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*.

## 2. Uji Crosstabulasi

Crosstab atau tabulasi silang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel satu dengan lainnya, yang dinyatakan dalam bentuk baris dan kolom. Ciri dari penggunaan crosstab yaitu data input berasal dari data yang berskala nominal atau ordinal<sup>48</sup>. Hasil dalam analisis crosstab ini dapat menunjukkan bagaimana karakteristik sampel penelitian dari hasil penyilangan beberapa variabel.

## 3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut<sup>49</sup>:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan mahasiswa

X1 = Motivasi

X2 = Kelompok referensi

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b1, b2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

## 4. Uji Hipotesis

---

<sup>48</sup> S.santoso, *Statistik Multivariat: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>49</sup> Syafrida Jafni Syahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: Kbm Indonesia, n.d.).

### a. Uji Simultan (Uji t)

Menurut Sugiyono uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen". Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi.<sup>50</sup> Penentuan hipotesis, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%) atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis diterima, dan sebaliknya hipotesis ditolak jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .<sup>51</sup>

### b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>52</sup>

H1 diterima  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

H1 ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>51</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keli (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012).

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*.



### c. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Sugiyono analisis determinasi adalah uji dimana untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.<sup>53</sup> Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni Pengaruh motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost dalam prespektif ekonomi islam.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Sugiyono.

<sup>54</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbentuk pada tahun 2015 yang sebelumnya fakultas ini adalah salah satu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yang mana Fakultas ekonomi dan bisnis Islam memiliki akreditasi C sedangkan program studi Ekonomi Syariah berakreditasi A dan Perbangkan Syariah berakreditasi C. Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari tahun ketahun semakin meningkat dimana pada tahun 2017 fakultas ini membuka program studi baru yaitu Manajemen Bisnis Syariah. Dan pada saat di tahun 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berhasil meraih akreditasi B dan membuka program studi baru yaitu Akuntansi Syariah<sup>55</sup>.

##### **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Visi Unggul dalam transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam yang berciri kearifan lokal dikawasan Timur Indonesia pada tahun 2025.

---

<sup>55</sup> Susan Angraini, "Pengaruh Label Dan Pengetahuan Halal Terhadap Keputusan penggunaan Kosmetik Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah," no. 41–42 (2023).

Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis. ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu
- 2) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan
- 3) Mengembangkan dan menyebarkan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa interpreneur

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Karakteristik responden berdasarkan program studi

Responden dalam penelitian ini sebanyak 77 orang yang merupakan mahasiswa yang memilih rumah kost. Karakteristik responden berdasarkan program studi dalam penelitian ini di pilih secara acak. Adapun hasil penelitian yang di peroleh dari penelitian ini dapat di lihat pada tabel di bawah.

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi**

No	Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
1	Manajemen Bisnis Syariah	20	26.0%
2	Perbankan Syariah	20	26.0%
3	Ekonomi Syariah	37	48.0%
	Total	77	100%

*Hasil data responden*

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan program studi, maka jumlah responden terbesar ialah program studi Manajemen Bisnis Syariah yakni 20 responden atau sebesar 26.0%, responden dari

prodi perbankan syariah yakni 20 responden atau sebesar 26.0%. Sedangkan program studi ekonomi syariah memiliki 37 responden atau sebesar 48.0%. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata yang menggunakan jasa rumah kost didominasi responden yang berada pada program studi ekonomi syariah yang memiliki jumlah responden sebanyak 36 responden.

#### **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin (gender) merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian ini karena jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi pendapat mereka mengenai suatu objek karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-Laki	9	11.7%
2	Perempuan	48	88.3%
	Total	77	100%

#### *Hasil data responden*

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden jenis kelamin laki-laki yakni 9 responden atau sebesar 11.7% sedangkan responden jenis kelamin perempuan yakni berjumlah 48 responden atau sebesar 88.3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata yang menggunakan jasa rumah kost didominasi responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 48 responden.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrument untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrument. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur suatu alat ukurnya. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan /atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.<sup>56</sup>

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Validitas Motivasi(X1)**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Motivasi	X1.1	0.616	0.224	Valid
	X1.2	0.528	0.224	Valid
	X1.3	0.623	0.224	Valid
	X1.4	0.643	0.224	Valid
	X1.5	0.758	0.224	Valid
	X1.6	0.597	0.224	Valid
	X1.7	0.694	0.224	Valid
	X1.8	0.556	0.224	Valid
	X1.9	0.590	0.224	Valid

**Sumber SPSS ver 25**

<sup>56</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, Uji R<sup>2</sup>)*.

Berdasarkan tabel, jumlah soal yang di uji untuk variabel motivasi sebanyak 9 pernyataan, dimana semua pernyataan di nyatakan valid ( memiliki r hitung > r tabel) dengan n =77 dan nilai r tabel adalah 0,224.

### Tabel Uji

#### Validitas Kelompok Referensi (X2)

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kelompok referensi	X2.1	0.557	0.224	Valid
	X2.2	0.763	0.224	Valid
	X2.3	0.539	0.224	Valid
	X2.4	0.502	0.224	Valid
	X2.5	0.674	0.224	Valid
	X2.6	0.671	0.224	Valid
	X2.7	0.642	0.224	Valid
	X2.8	0.609	0.224	Valid
	X2.9	0.640	0.224	Valid

#### Sumber SPSS versi 25

Berdasarkan tabel, jumlah soal yang di uji untuk variabel motivasi sebanyak 9 pernyataan, dimana semua pernyataan di nyatakan valid ( memiliki r hitung > r tabel) dengan n =77 dan nilai r tabel adalah 0,224.

Tabel 4.5

## Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa Memilih(Y)

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Keputusan mahasiswa memilih rumah kost	Y1.1	0.624	0.224	Valid
	Y1.2	0.646	0.224	Valid
	Y1.3	0.535	0.224	Valid
	Y1.4	0.699	0.224	Valid
	Y1.5	0.586	0.224	Valid
	Y1.6	0.636	0.224	Valid
	Y1.7	0.751	0.224	Valid
	Y1.8	0.673	0.224	Valid
	Y1.9	0.537	0.224	Valid
	Y1.10	0.694	0.224	Valid
	Y1.11	0.721	0.224	Valid
	Y1.12	0.653	0.224	Valid

*Sumber SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel, jumlah soal yang di uji untuk variabel motivasi sebanyak 9  
12 pernyataan, dimana semua pernyataan di nyatakan valid ( memiliki r hitung > r  
tabel) dengan n =77 dan nilai r tabel adalah 0,224.

### b. Uji Reliabilitas

Konsep dalam realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang di gunakan bersifat tetap terpercaya serta bebas dari galat pengukuran (*meansurement error* ). Sedangkan uji realibilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang di hasilkan dapat di diandalkan atau bersifat Tangguh. Pada dasarnya, uji realibilitas mengukur variabel yang di gunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang di gunakan. Uji realibilitas di lakukan dengan membandingkan nilai *crombach's alpa* dengan tingkat /taraf singnifikan yang di gunakan . Tingkat/taraf signifikan yang di gunakan bisa 0,5, 0,6, dan 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut.<sup>57</sup>

**Tabel 4.6**

#### **Hasil Uji Reliabelitas Variabel Motivasi(X1)**

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	9

<sup>57</sup> Darma.



**Tabel 4.7****Hasil Uji Realibilitas Variabel Kelompok Referensi****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	9

**Tabel 4.8****Uji Realibilitas Veiabel Keputusan Memilih(Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	12

Berdasarkan pada gambar diatas bahwa variabel X1 bernilai 0,801, X2 bernilai 0.789 variabel Y mendapat nilai ialah 0,866. Sementara strategi alpha cronbach jika pada nilai koefisien alpha didapat  $> 0,6$  sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya. item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Menurut Umar menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model persamaan penelitian, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov dan PP plot standardized residual<sup>58</sup>. Jika nilai Kolmogrov Smirnov  $> 0.05$  dan PP plot standardized residual mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal.<sup>59</sup>

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian One- Sampel Kolmogorov- Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32488032
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.047
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber SPSS versi 25**

<sup>58 58</sup> Umar, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*.

<sup>59</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, Uji R<sup>2</sup>)*.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada asymp.sig sebesar 0,067 yang dapat dikatakan nilai asymp.sig  $0,067 > 0,05$  maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Umar uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Multikolinearitas merupakan salah satu uji dari uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dikatakan baik atau tidak. Secara konsep, multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Adanya hubungan diantara variabel bebas adalah hal yang tak bisa dihindari dan memang diperlukan agar regresi yang diperoleh bersifat valid. Namun, hubungan yang bersifat linier harus dihindari karena akan menimbulkan gagal estimasi (multikolinearitas sempurna) atau sulit dalam inferensi (multikolinearitas tidak sempurna).

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variable-variabel independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variable independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variable tersebut tidak dapat ditentukan dan juga nilai standard errornya menjadi tak terhingga<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Umar, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*.

Gejala multikolinearitas umumnya terdapat pada regresi linear berganda karena pada regresi berganda tentu akan terdapat jumlah variabel bebas lebih dari satu. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai *Tolerance* yang didapat pada output pengujian. Nilai *Tolerance* rendah maka nilai *VIF* akan tinggi, ini dikarenakan  $VIF = \frac{1}{toleranca}$  sehingga menunjukkan kolinearitas yang tinggi.<sup>61</sup>

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Multikoleniaritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.249	2.630		1.996	.050		
Motivasi	.616	.103	.463	5.962	.000	.630	1.587
Kelompok referensi	.554	.089	.482	6.202	.000	.630	1.587

a. Dependent Variable: Keputusan mahasiswa memilih

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel X1 adalah  $0,630 \geq 0,10$  dan nilai VIF adalah  $1,586 \leq 10$  sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Begitu pula dengan nilai tolerance variabel X2 adalah  $0,630 \geq 0,10$  dan nilai VIF adalah  $1,587 \leq 10$  sehingga tidak terjadi gejala

<sup>61</sup> Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*.

multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel bebas tidak terjadi ataupun terkena multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

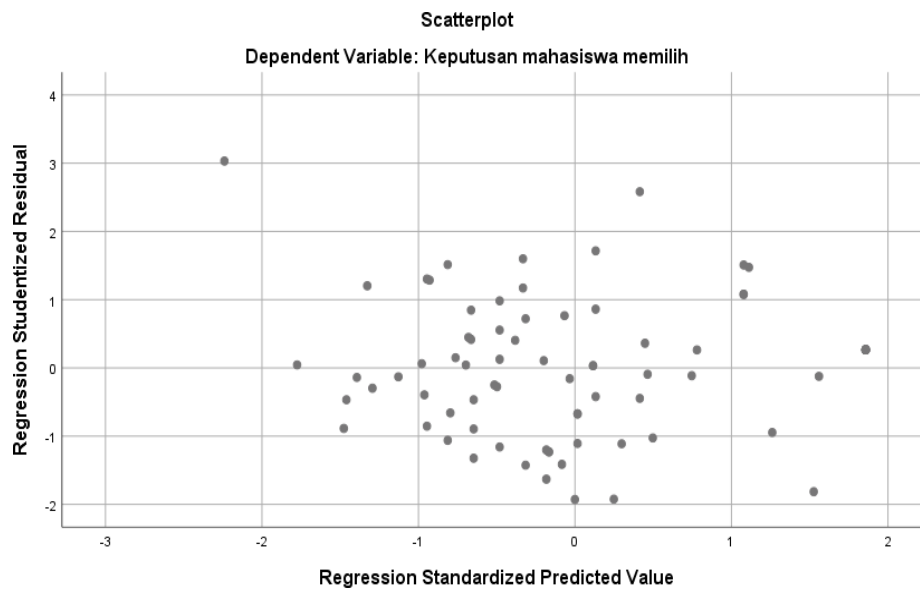
Menurut Umar uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji scatterplot. Uji scatteepplot yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized.<sup>62</sup> Terdapat dua cara untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas pada suatu model regresi yaitu pertama dengan melihat grafik scatterplot dan yang kedua dengan melihat nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika dianalisis berdasarkan grafik plotnya (scatter), apabila tidak terdapat pola tertentu dan menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu y maka dapat dipastikan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Umar, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*.

<sup>63</sup> Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*.

**Gambar 4.1****Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber SPSS versi 25*

Dari gambar di atas menunjukkan uji heteroskedastisitas menggunakan grafik atau scatterplot pada model regresi yang berbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan dapat dikatakan uji heteroskedastisitas lolos.

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar dan berada di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

## 5. Uji Crosstabulasi

Crosstab atau tabulasi silang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel satu dengan lainnya, yang dinyatakan dalam bentuk baris dan kolom. Ciri dari penggunaan crosstab yaitu data input berasal dari data yang berskala nominal atau ordinal<sup>64</sup>. Hasil dalam analisis crosstab ini dapat menunjukkan bagaimana karakteristik sampel penelitian dari hasil penyilangan beberapa variabel.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Crosstabulasi**

### Hasil Uji Crosstabulasi Jenis Kelamin dan Variabel Motivasi

---

**Jenis\_kelamin \* Kebutuhan\_terhadap\_produk1 Crosstabulation**

Count

		Kebutuhan_terhadap_produk1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	4	5	9
	Perempuan	3	39	26	68
Total		3	43	31	77

---

*Sumber SPSS versi 25*

---

**Jenis\_kelamin \* Kebutuhan\_terhadap\_produk2 Crosstabulation**

Count

		Kebutuhan_terhadap_produk2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	4	5	9
	Perempuan	3	34	31	68
Total		3	38	36	77

---

*Sumber SPSS versi 25*

---

<sup>64</sup> S.santoso, *Statistik Multivariat: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

<b>Jenis_kelamin * Kebutuhan_terhadap_produk3 Crosstabulation</b>								
Count		Kebutuhan_terhadap_produk3				Total		
		Sangat setuju	tidak	Tidak setuju	Setuju		sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	1		1	4	3	9	
	Perempuan	0		2	3	4	23	68
Total		1		3	7	4	26	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kebutuhan terhadap produk terdapat tiga pertanyaan, baik laki-laki atau pun Perempuan lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya kebutuhan terhadap produk.

<b>Jenis_kelamin * Kebutuhan_mencari_kenyamanan1 Crosstabulation</b>					
Count		Kebutuhan_mencari_kenyamanan1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	3	6	9
	Perempuan	2	23	43	68
Total		2	26	49	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Kebutuhan_mencari_kenyamanan2 Crosstabulation</b>					
Count		Kebutuhan_mencari_kenyamanan2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	1	2	6	9
	Perempuan	2	36	30	68
Total		3	38	36	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Kebutuhan_mencari_kenyamanan3 Crosstabulation</b>					
Count		Kebutuhan_mencari_kenyamanan3			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	1	1	7	9
	Perempuan	1	27	40	68
Total		2	28	47	77

**Sumber SPSS versi 25**



Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kebutuhan mencari kenyamanan terdapat tiga pertanyaan, baik laki-laki ataupun Perempuan lebih cenderung memilih sangat setuju yang berarti bahwa adanya kebutuhan mencari kenyamanan.

<b>Jenis_kelamin * Kebutuhan_mencari_kepuasan1 Crosstabulation</b>					
Count		Kebutuhan_mencari_kepuasan1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	2	2	5	9
	Perempuan	7	37	24	68
Total		9	39	29	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Kebutuhan_mencari_kepuasan2 Crosstabulation</b>						
Count		Kebutuhan_mencari_kepuasan2				Total
		Sangat setuju	tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	0	4	5	9
	Perempuan	1	6	36	25	68
Total		1	6	40	30	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Kebutuhan_mencari_kepuasan3 Crosstabulation</b>					
Count		Kebutuhan_mencari_kepuasan3			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	3	6	9
	Perempuan	3	29	36	68
Total		3	32	42	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kebutuhan mencari kepuasan terdapat tiga pertanyaan, baik laki-laki ataupun Perempuan lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya kebutuhan mencari kepuasan.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Crosstabulasi**  
**Hasil Uji Crosstabulasi Jenis Kelamin dan Variabel Kelompok**  
**Referensi**

Jenis_kelamin * Pengaruh_ekspresi_nilai1 Crosstabulation						
Count		Pengaruh_ekspresi_nilai1				Total
		Sangat setuju	tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin		0	2	2	5	9
	Laki-laki	0	2	2	5	9
	Perempuan	2	21	35	10	68
Total		2	23	37	15	77

**Sumber SPSS versi 25**

Jenis_kelamin * Pengaruh_ekspresi_nilai2 Crosstabulation						
Count		Pengaruh_ekspresi_nilai2				Total
		Sangat setuju	tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin		0	3	3	3	9
	Laki-laki	0	3	3	3	9
	Perempuan	3	25	25	15	68
Total		3	28	28	18	77

**Sumber SPSS versi 25**

Jenis_kelamin * Pengaruh_ekspresi_nilai3 Crosstabulation						
Count		Pengaruh_ekspresi_nilai3				Total
		Sangat setuju	tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin		0	1	5	3	9
	Laki-laki	0	1	5	3	9
	Perempuan	1	7	34	26	68
Total		1	8	39	29	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu pengaruh ekspresi nilai terdapat tiga pertanyaan, baik laki-laki ataupun Perempuan lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya pengaruh ekspresi nilai.

<b>Jenis_kelamin * Pengaruh_normatif1 Crosstabulation</b>					
Count		Pengaruh_normatif1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	2	7	9
	Perempuan	4	22	42	68
Total		4	24	49	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Pengaruh_normatif2 Crosstabulation</b>					
Count		Pengaruh_normatif2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	4	5	9
	Perempuan	5	27	36	68
Total		5	31	41	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Pengaruh_normatif3 Crosstabulation</b>					
Count		Pengaruh_normatif3			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	3	6	9
	Perempuan	2	27	39	68
Total		2	30	45	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu pengaruh normatif terdapat tiga pertanyaan, baik laki-laki ataupun Perempuan lebih cenderung memilih sangat setuju yang berarti bahwa adanya pengaruh normatif.

<b>Jenis_kelamin * Pengaruh_informasi1 Crosstabulation</b>					
Count		Pengaruh_informasi1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	4	5	9
	Perempuan	5	40	23	68
Total		5	44	28	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Pengaruh_informasi2 Crosstabulation</b>					
Count		Pengaruh_informasi2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	1	4	4	9
	Perempuan	5	36	27	68
Total		6	40	31	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Pengaruh_informasi3 Crosstabulation</b>						
Count		Pengaruh_informasi3				Total
		Sangat setuju	tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	0	4	5	9
	Perempuan	1	2	44	21	68
Total		1	2	48	26	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu pengaruh informasi terdapat tiga pertanyaan, baik laki-laki ataupun Perempuan lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya pengaruh informasi.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Crostabulasi**

**Hasil Uji Crostabulasi Jenis Kelamin dan Variabel Keputusan**

**Mahasiswa**

<b>Jenis_kelamin * Kesesuaian_dengan_kemampuan_finansial1 Crosstabulation</b>					
Count		Kesesuaian_dengan_kemampuan_finansial1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	4	5	9
	Perempuan	2	35	31	68
Total		2	39	36	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Kesesuaian_dengan_kemampuan_finansial2 Crosstabulation</b>					
Count		Kesesuaian_dengan_kemampuan_finansial2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	2	7	9
	Perempuan	1	36	31	68
Total		1	38	38	77

**Sumber SPSS versi 25**

Count		Jenis_kelamin * Kesesuaian_dengan_kemampuan_finansial3 Crosstabulation			Total
		Kesesuaian_dengan_kemampuan_finansial3			
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	4	5	9
	Perempuan	1	33	34	68
Total		1	37	39	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kesesuaian dengan kemampuan finansial terdapat tiga pertanyaan, baik laki-laki ataupun Perempuan lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya kesesuaian dengan kemampuan finansial.

Count		Jenis_kelamin * Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost1 Crosstabulation			Total
		Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost1			
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	1	3	5	9
	Perempuan	2	45	21	68
Total		3	48	26	77

**Sumber SPSS versi 25**

Count		Jenis_kelamin * Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost2 Crosstabulation			Total
		Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost2			
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	5	4	9
	Perempuan	4	39	25	68
Total		4	44	29	77

**Sumber SPSS versi 25**

Count		Jenis_kelamin * Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost3 Crosstabulation			Total
		Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost3			
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	1	3	5	9
	Perempuan	3	27	38	68
Total		4	30	43	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu mudah atau tidaknya Lokasi rumah kost yang di pilih terdapat tiga pertanyaan, baik laki-laki ataupun Perempuan lebih cenderung memilih setuju.

**Jenis\_kelamin \* Kesesuaian\_rumah\_kost\_dengan\_keinginan1 Crosstabulation**

Count		Kesesuaian_rumah_kost_dengan_keinginan1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	4	5	9
	Perempuan	3	38	27	68
Total		3	42	32	77

**Sumber SPSS versi 25**

**Jenis\_kelamin \* Kesesuaian\_rumah\_kost\_dengan\_keinginan2 Crosstabulation**

Count		Kesesuaian_rumah_kost_dengan_keinginan2		Total
		Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	2	7	9
	Perempuan	42	26	68
Total		44	33	77

**Sumber SPSS versi 25**

**Jenis\_kelamin \* Kesesuaian\_rumah\_kost\_dengan\_keinginan3 Crosstabulation**

Count		Kesesuaian_rumah_kost_dengan_keinginan3				Total
		Sangat setuju	tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	0	5	4	9
	Perempuan	4	13	35	16	68
Total		4	13	40	20	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kesesuaian rumah kost dengan keinginan terdapat tiga pertanyaan, baik laki-laki ataupun Perempuan lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya kesesuaian rumah kost dengan keinginan.

**Jenis\_kelamin \* Kenyamanan\_rumah\_kost\_sebagai\_tempat\_tinggal1 Crosstabulation**

Count		Kenyamanan_rumah_kost_sebagai_tempat_tinggal1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	0	4	5	9
	Perempuan	5	43	20	68
Total		5	47	25	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Kenyamanan_rumah_kost_sebagai_tempat_tinggal2 Crosstabulation</b>					
Count		Kenyamanan_rumah_kost_sebagai_tempat_tinggal2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	1	2	6	9
	Perempuan	0	42	26	68
Total		1	44	32	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Jenis_kelamin * Kenyaman_rumah_kost_sebagai_tempat_tinggal3 Crosstabulation</b>					
Count		Kenyaman_rumah_kost_sebagai_tempat_tinggal3			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Jenis_kelamin	Laki-laki	1	2	6	9
	Perempuan	1	33	34	68
Total		2	35	40	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kenyamanan rumah kost sebagai tempat tinggal terdapat tiga pertanyaan, baik laki-laki ataupun Perempuan lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya kenyamanan rumah kost sebagai tempat tinggal.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Crostabulasi****Hasil Uji Crostabulasi Program Studi dan Variabel Motivasi**

<b>Program_studi * Kebutuhan_terhadap_produk1 Crosstabulation</b>					
Count		Kebutuhan_terhadap_produk1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	11	9	20
	MBS	1	14	5	20
	EKIS	2	18	17	37
Total		3	43	31	77

**Sumber SPSS versi 25**

Program_studi * Kebutuhan_terhadap_produk2 Crosstabulation					
Count		Kebutuhan_terhadap_produk2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	5	15	20
	MBS	1	17	2	20
	EKIS	2	16	19	37
Total		3	38	36	77

**Sumber SPSS versi 25**

Program_studi * Kebutuhan_terhadap_produk3 Crosstabulation						
Count		Kebutuhan_terhadap_produk3				Total
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	2	8	10	20
	MBS	0	0	19	1	20
	EKIS	1	1	20	15	37
Total		1	3	47	26	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kebutuhan terhadap produk terdapat tiga pertanyaan, baik PBS,MBS ataupun EKIS lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya kebutuhan terhadap produk.

Program_studi * Kebutuhan_mencari_kenyamanan1 Crosstabulation					
Count		Kebutuhan_mencari_kenyamanan1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	6	14	20
	MBS	0	10	10	20
	EKIS	2	10	25	37
Total		2	26	49	77

**Sumber SPSS versi 25**

Program_studi * Kebutuhan_mencari_kenyamanan2 Crosstabulation					
Count		Kebutuhan_mencari_kenyamanan2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	9	11	20
	MBS	0	14	6	20
	EKIS	3	15	19	37
Total		3	38	36	77

**Sumber SPSS versi 25**



<b>Program_studi * Kebutuhan_mencari_kenyamanan3 Crosstabulation</b>					
Count		Kebutuhan_mencari_kenyamanan3			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	1	4	15	20
	MBS	0	9	11	20
	EKIS	1	15	21	37
Total		2	28	47	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kebutuhan mencari kenyamanan terdapat tiga pertanyaan, baik PBS,MBS ataupun EKIS lebih cenderung memilih sangat setuju yang berarti bahwa adanya kebutuhan mencari kenyamanan

<b>Program_studi * Kebutuhan_mencari_kepuasan1 Crosstabulation</b>					
Count		Kebutuhan_mencari_kepuasan1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	3	11	6	20
	MBS	1	12	7	20
	EKIS	5	16	16	37
Total		9	39	29	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Program_studi * Kebutuhan_mencari_kepuasan2 Crosstabulation</b>						
Count		Kebutuhan_mencari_kepuasan2				Total
		Sangat setuju	tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	0	11	9	20
	MBS	1	2	9	8	20
	EKIS	0	4	20	13	37
Total		1	6	40	30	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Program_studi * Kebutuhan_mencari_kepuasan3 Crosstabulation</b>					
Count		Kebutuhan_mencari_kepuasan3			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	2	8	10	20
	MBS	0	8	12	20
	EKIS	1	16	20	37
Total		3	32	42	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kebutuhan mencari kepuasan terdapat tiga pertanyaan, baik PBS,MBS ataupun EKIS lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya kebutuhan mencari kepuasan.

<b>Program_studi * Pengaruh_ekspresi_nilai1 Crosstabulation</b>						
Count		Pengaruh_ekspresi_nilai1				Total
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	1	8	8	3	20
	MBS	1	5	11	3	20
	EKIS	0	10	18	9	37
Total		2	23	37	15	77

**Sumber SPSS versi 25**

**Tabel 4.15 Hasil Uji Crostabulasi**

### Hasil Uji Crostabulasi Program Studi dan Variabel Kelompok

#### Referensi

<b>Program_studi * Pengaruh_ekspresi_nilai2 Crosstabulation</b>						
Count		Pengaruh_ekspresi_nilai2				Total
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	1	6	8	5	20
	MBS	1	10	8	1	20
	EKIS	1	12	12	12	37
Total		3	28	28	18	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Program_studi * Pengaruh_ekspresi_nilai3 Crosstabulation</b>						
Count		Pengaruh_ekspresi_nilai3				Total
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	1	8	11	20
	MBS	1	2	11	6	20
	EKIS	0	5	20	12	37
Total		1	8	39	29	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indicator yaitu pengaruh ekspresi nilai terdapat tiga pertanyaan, baik PBS,MBS ataupun EKIS lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya pengaruh ekspresi nilai.

<b>Program_studi * Pengaruh_normatif1 Crosstabulation</b>					
Count		Pengaruh_normatif1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	2	4	14	20
	MBS	1	9	10	20
	EKIS	1	11	25	37
Total		4	24	49	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Program_studi * Pengaruh_normatif2 Crosstabulation</b>					
Count		Pengaruh_normatif2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	2	10	8	20
	MBS	1	7	12	20
	EKIS	2	14	21	37
Total		5	31	41	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Program_studi * Pengaruh_normatif3 Crosstabulation</b>					
Count		Pengaruh_normatif3			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	8	12	20
	MBS	1	8	11	20
	EKIS	1	14	22	37
Total		2	30	45	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indicator yaitu pengaruh normatif terdapat tiga pertanyaan, baik PBS,MBS ataupun EKIS lebih cenderung memilih sangat setuju yang berarti bahwa adanya pengaruh normatif.

---

**Program\_studi \* Pengaruh\_informasi1 Crosstabulation**

Count

		Pengaruh_informasi1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	2	9	9	20
	MBS	2	10	8	20
	EKIS	1	25	11	37
Total		5	44	28	77

**Sumber SPSS versi 25**


---

**Program\_studi \* Pengaruh\_informasi2 Crosstabulation**

Count

		Pengaruh_informasi2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	2	9	9	20
	MBS	2	9	9	20
	EKIS	2	22	13	37
Total		6	40	31	77

**Sumber SPSS versi 25**


---

**Program\_studi \* Pengaruh\_informasi3 Crosstabulation**

Count

		Pengaruh_informasi3			Total	
		Sangat setuju	tidak setuju	Setuju		sangat setuju
Program_studi	PBS	0	0	11	9	20
	MBS	1	1	14	4	20
	EKIS	0	1	23	13	37
Total		1	2	48	26	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indicator yaitu pengaruh informasi terdapat tiga pertanyaan, baik PBS,MBS ataupun EKIS lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya pengaruh informasi.

Tabel 4.16 Hasil Uji Crostabulasi

**Hasil Uji Crostabulasi Program Studi dan Variabel Keputusan Mahasiswa**

Count		Program_studi * Kesesuaian_dengan_kemampuan_finansial1 Crosstabulation			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	1	6	13	20
	MBS	1	11	8	20
	EKIS	0	22	15	37
Total		2	39	36	77

*Sumber SPSS versi 25*

Count		Program_studi * Kesesuaian_dengan_kemampuan_finansial2 Crosstabulation			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	8	12	20
	MBS	0	12	8	20
	EKIS	1	18	18	37
Total		1	38	38	77

*Sumber SPSS versi 25*

Count		Program_studi * Kesesuaian_dengan_kemampuan_finansial3 Crosstabulation			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	1	5	14	20
	MBS	0	12	8	20
	EKIS	0	20	17	37
Total		1	37	39	77

*Sumber SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel  *Crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kesesuaian dengan kemampuan finansial terdapat tiga pertanyaan, PBS,MBS ataupun EKIS lebih cenderung memilih setuju adanya kesesuaian dengan kemampuan finansial.

<b>Program_studi * Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost1 Crosstabulation</b>					
Count		Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	1	10	9	20
	MBS	0	17	3	20
	EKIS	2	21	14	37
Total		3	48	26	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Program_studi * Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost2 Crosstabulation</b>					
Count		Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	2	9	9	20
	MBS	0	14	6	20
	EKIS	2	21	14	37
Total		4	44	29	77

**Sumber SPSS versi 25**

<b>Program_studi * Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost3 Crosstabulation</b>					
Count		Mudah_atau_tidaknya_lokasi_rumah_kost3			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	5	15	20
	MBS	2	12	6	20
	EKIS	2	13	22	37
Total		4	30	43	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu mudah atau tidaknya rumah kost yang akan di pilih terdapat tiga pertanyaan, PBS,MBS ataupun EKIS lebih cenderung memilih setuju.

<b>Program_studi * Kesesuaian_rumah_kost_dengan_keinginan1 Crosstabulation</b>					
Count		Kesesuaian_rumah_kost_dengan_keinginan1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	9	11	20
	MBS	1	15	4	20
	EKIS	2	18	17	37
Total		3	42	32	77

**Sumber SPSS versi 25**

**Program\_studi \* Kesesuaian\_rumah\_kost\_dengan\_keinginan2  
Crosstabulation**

Count		Kesesuaian_rumah_kost_dengan_keinginan2		
		Setuju	sangat setuju	Total
Program_studi	PBS	10	10	20
	MBS	13	7	20
	EKIS	21	16	37
Total		44	33	77

**Sumber SPSS versi 25**

**Program\_studi \* Kesesuaian\_rumah\_kost\_dengan\_keinginan3 Crosstabulation**

Count		Kesesuaian_rumah_kost_dengan_keinginan3				Total
		Sangat setuju	tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	2	5	5	8	20
	MBS	2	3	15	0	20
	EKIS	0	5	20	12	37
Total		4	13	40	20	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kesesuaian rumah kost dengan keinginan terdapat tiga pertanyaan, baik PBS,MBS ataupun EKIS lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya kesesuaian rumah kost dengan keinginan.

**Program\_studi \* Kenyamanan\_rumah\_kost\_sebagai\_tempat\_tinggal1 Crosstabulation**

Count		Kenyamanan_rumah_kost_sebagai_tempat_tinggal1			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	2	10	8	20
	MBS	2	13	5	20
	EKIS	1	24	12	37
Total		5	47	25	77

**Sumber SPSS versi 25**

**Program\_studi \* Kenyamanan\_rumah\_kost\_sebagai\_tempat\_tinggal2 Crosstabulation**

Count		Kenyamanan_rumah_kost_sebagai_tempat_tinggal2			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	9	11	20
	MBS	0	15	5	20
	EKIS	1	20	16	37
Total		1	44	32	77

**Sumber SPSS versi 25**

Program_studi * Kenyaman_rumah_kost_sebagai_tempat_tinggal3 Crosstabulation					
Count		Kenyaman_rumah_kost_sebagai_tempat_tinggal3			Total
		Tidak setuju	Setuju	sangat setuju	
Program_studi	PBS	0	8	12	20
	MBS	0	11	9	20
	EKIS	2	16	19	37
Total		2	35	40	77

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel *crosstab* di atas, dapat di lihat bahwa dari satu indikator yaitu kenyamanan rumah kost sebagai tempat tinggal terdapat tiga pertanyaan, baik PBS,MBS ataupun EKIS lebih cenderung memilih setuju yang berarti bahwa adanya kenyamanan rumah kost sebagai tempat tinggal.

## 6. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut<sup>65</sup>:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan mahasiswa

X1 = Motivasi

X2 = Kelompok referensi

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b1, b2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

---

<sup>65</sup> Syahir, *Metodologi Penelitian*.



**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.249	2.630		1.996	.050
Motivasi	.616	.103	.463	5.962	.000
Kelompok referensi	.554	.089	.482	6.202	.000

a. Dependent Variable: keputusan mahasiswa memilih

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 5.249 dan untuk Motivasi nilai B1 sebesar 0,616 sementara Kelompok Referensi nilai B2 sebesar 0,554 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 5.249 + 0,616X_1 + 0,554X_2 + e$$

Yang berarti

1. Nilai konstanta Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost (Y) sebesar 5.249 yang menyatakan jika variabel X1, X2 sama dengan nol yaitu Motivasi dan Kelompok Referensi maka keputusan mahasiswa memilih Rumah Kost adalah sebesar 5,249.
2. Koefisien X1 sebesar 0,616 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (Motivasi) sebesar 1% maka Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost meningkat sebesar 0,616 (61,6%) atau sebaliknya setiap

terjadi penurunan variabel X1( Motivasi) sebesar 1% maka Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost menurun sebesar 0,616(61,6%)

3. Koefisien X2 sebesar 0,554 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Kelompok Referensi) sebesar 1% maka Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost sebesar 0,554(55,4%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1% maka Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost akan menurun sebesar 0,554(55,4%).

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Motivasi dan Kelompok Referensi Berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost.

## **6. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Simultan (Uji t)**

Menurut Sugiyono uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen”. Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungna antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi.<sup>66</sup> Penentuan hipotesis, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%) atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d.*

tersebut berarti bahwa hipotesis diterima, dan sebaliknya hipotesis ditolak jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .<sup>67</sup>

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.249	2.630		1.996	.050
Motivasi	.616	.103	.463	5.962	.000
Kelompok referensi	.554	.089	.482	6.202	.000

a. Dependent Variable: keputusan mahasiswa memilih

**Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari t-hitung variabel motivasi adalah 5.962, yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,9925 dengan nilai tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa H1 atau hipotesis pertama **diterima** yaitu: motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost. Sedangkan nilai t-hitung variabel kelompok referensi adalah 6.202, yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,9925 dengan nilai tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa H2 atau hipotesis kedua **diterima** yaitu: kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost

<sup>67</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variable independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variable dependen. Uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variable independensecara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Uji F statistik digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

H1 diterima F hitung < F tabel pada  $\alpha = 5\%$

H1 ditolak jika F hitung > F tabel pada  $\alpha = 5\%$

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji f**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1048.462	2	524.231	94.436	.000 <sup>b</sup>
	Residual	410.785	74	5.551		
	Total	1459.247	76			

a. Dependent Variable: Keputusan mahasiswa memilih

b. Predictors: (Constant), Kelompok referensi, Motivasi

### **Sumber SPSS versi 25**

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh f-hitung = 94,436 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan nilai f-tabel  $df_1=2$  dan  $df_2=74$  diperoleh 3,12 dari tabel

statistik. Berarti  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  ( $94,436 > 3,12$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dan kelompok referensi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih rumah kost.

### c. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni Pengaruh motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost dalam perspektif ekonomi islam. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 <sup>a</sup>	.718	.711	2.35609

a. Predictors: (Constant), Kelompok referensi, Motivasi

**Sumber SPSS versi 25**

Dari tabel diketahui bahwa besarnya  $R^2$  (R Square) sebesar 0,718 atau sama dengan 71.8%. Nilai ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel motivasi dan kelompok referensi Terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost sebesar 0,718 dengan demikian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Nilai R Square pada tabel di atas 0,718 atau sama dengan 71.8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (motivasi dan kelompok referensi) terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa memilih rumah kost) sebesar 71.8%. Sedangkan sisanya 28.2% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost, baik pengaruh secara parsial maupun secara simultan. Adapun pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih**

Motivasi adalah dorongan seseorang untuk mengkonsumsi suatu produk/jasa biasanya dipengaruhi oleh kebutuhan yang harus dipenuhi. Seseorang akan termotivasi untuk melakukan pembelian jika ada dorongan. Semakin kuat dorongan yang timbul maka seseorang akan semakin termotivasi untuk melakukan suatu keputusan pembelian. Jadi dari pengertian di atas penulis menarik kesimpulan

bahwa motivasi yaitu tindakan yang muncul karna adanya suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang dalam memenuhi suatu kebutuhan baik itu berupa produk/jasa.

Dalam pemenuhan kebutuhan, tingkat motivasi konsumen berbeda-beda. Ada konsumen yang bersikap pasif dan ada konsumen yang bersikap aktif mencari informasi terkait dengan produk/jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Motivasi yang tinggi dari konsumen akan menarik minat konsumen untuk melakukan suatu keputusan pembelian. Kurangnya motivasi membuat seseorang kurang tertarik melakukan suatu keputusan pembelian. Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai dari t-hitung variabel motivasi adalah 5.962, yang artinya  $t\text{-hitung } 5.962 > t\text{-tabel } 1,9925$  dengan nilai tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima yaitu: motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost.

Diterimanya H1 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap tinggi rendahnya keputusan mahasiswa memilih rumah kost. Karena jika dilihat dari hasil kuisisioner motivasi bahwa motivasi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih rumah kost. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ekawati bahwa motivasi merupakan satu penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan.

Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah

sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupannya<sup>68</sup>.

Dari hasil kuesioner/angket penelitian yang telah disebar kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, angkatan 2020 yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dengan tiga indikator di antaranya yaitu, kebutuhan terhadap produk, kebutuhan mencari kenyamanan, dan kebutuhan mencari kepuasan. Dari tiga indikator tersebut di buat pernyataan/pertanyaan setiap satu indikator tiga pernyataan/pertanyaan yang di isi melalui kuesioner yang di buat oleh si peneliti

Ditemukan data hasil pengisian kuesioner/angket penelitian yang menunjukkan bahwa pada item pernyataan/pertanyaan pada variable motivasi, para responden dominan memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju pada masing-masing item pernyataan/pertanyaan.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dody Yudha Saputra", Harry Sardjono (2022), Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian di Alun-Alun Coffee, Rawamangun menunjukkan bahwa motivasi konsumen berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan nilai sebesar 9,130 lebih besar dari 1,660<sup>69</sup>.

---

<sup>68</sup> Ekawati Rahayu Ningsih, *Pengembangan Konsep Dan Praktek Dalam Pemasaran*.

<sup>69</sup> Dody Yudha Saputra", "Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Di Alun-Alun Coffee, Rawamangun."



## **2. Pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa memilih**

Kelompok referensi atau bisa disebut juga grup acuan dapat dapat dijadikan rujukan seseorang dalam mengambil keputusan pembelian. Jadi dari pengertian tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa kelompok referensi adalah sekelompok individu yang memberikan informasi tentang kelebihan atau kekurangan suatu produk atau jasa untuk mempengaruhi seseorang dalam melakukan pembelian atau konsumsi. Berdasarkan Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai t-hitung variabel kelompok referensi adalah 6.202, yang artinya  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  19925 dengan nilai tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima yaitu: kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih. Maka, hipotesis atau H2 diterima.

Dari hasil kuesioner/angket penelitian yang telah disebar kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2020, yang menjadi responden dalam penelitian ini. Ditemukan data hasil pengisian kuesioner/angket penelitian yang menunjukkan bahwa pada item pernyataan/pertanyaan pada variable kelompok referensi, para responden dominan memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju pada masing-masing item pernyataan/pertanyaan. Indikator pengaruh informasi pada penelitian ini mengacu pada dimana mahasiswa mendapatkan informasi rumah kost.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kelompok referensi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah

kost. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Widya Jati bahwa kelompok referensi merupakan sekumpulan individu yang saling berinteraksi memberikan referensi secara nyata baik cepat maupun lambat untuk memengaruhi seseorang dalam pembelian dan konsumsi.

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik penelitian ini, ada beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian ini yaitu penelitian dari Amirullah, Muhammad Zulkarnain, Yulina Astuti (2020) bahwa Kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian iPhone di Kota Langsa. Hal ini dikarenakan konsumen iPhone di Kota Langsa, menggunakan iPhone karena terdapat kelompok yang menjadi referensi mereka, seperti keluarga, teman dalam satu grup dan terdapat pula yang konsumen yang menjadi referensinya adalah idolanya seperti artis atau aktor saat melihat di sosial media<sup>70</sup>.

### **3. Pengaruh motivasi Dan kelompok referensi Terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost**

Keputusan mahasiswa memilih rumah kost adalah suatu tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam memilih tempat kost untuk pemenuhan kebutuhan dan diakhiri dengan melakukan seleksi atas alternatif-alternatif tentang rumah kost yang tersedia. Jadi penulis menarik kesimpulan mengenai keputusan mahasiswa memilih rumah kost yaitu proses untuk mendapatkan pilihan terbaik dari berbagai pilihan yang ada. Berdasarkan hasil pengujian statistik pada penelitian ini diperoleh f-

---

<sup>70</sup> Muhammad Zulkarnain Amirullah and Yulina Astuti, "Gaya Hidup Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian IPhon," *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 2, no. 1 (2020): 1.

hitung = 94,436 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan nilai f-tabel  $df_1=2$  dan  $df_2=74$  diperoleh 3,12 dari tabel statistik. Berarti  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  ( $94,436 > 3,12$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dan kelompok referensi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih rumah kost.

Hasil uji determinasi  $R^2$  pada penelitian ini diketahui bahwa besarnya  $R^2$  (R Square) sebesar 0,718 atau sama dengan 71.8%. Nilai ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel motivasi dan kelompok referensi Terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost sebesar 0,718 dengan demikian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Nilai R Square pada tabel di atas 0,718 atau sama dengan 71.8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (motivasi dan kelompok referensi) terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa memilih rumah kost) sebesar 71.8%. Sedangkan sisanya 28.2% ( $100\% - 71.8\%$ ) dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Dari hasil kuesioner/angket penelitian yang telah disebar kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2020, yang menjadi responden dalam penelitian ini. Ditemukan data hasil pengisian kuesioner/angket penelitian yang menunjukkan bahwa, mayoritas responden dominan memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju pada masing-masing item pernyataan/pertanyaan pada variable Keputusan mahasiswa memilih rumah

kost. Dimana motivasi dan kelompok referensi yang menjadi pertimbangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam memilih rumah kost.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta ayu hadiana(2021) yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi diri dan kelompok referensi dengan pengambilan keputusan peserta mengikuti pelatihan TPA di GpsJakarta Consulting sebesar  $0,000 < 0,05$ . Motivasi diri dan kelompok referensi menyumbang sebesar 44,1% sedangkan sisanya merupakan sumbangan dari faktor lain yang tidak diteliti<sup>71</sup>.

---

<sup>71</sup> Hadiana, "Pengaruh Motivasi Diri Dan Kelompok Referensi Dengan Pengambilan Keputusan Untuk Mengikuti Pelatihan TPA Di GPS Jakarta Consulting."

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas setelah melakukan penelitian pada beberapa mahasiswa FEBI IAIN Palopo angkatan 2020 dengan menyebar kuesioner penelitian Pengaruh Motivasi Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost Dalam Prespektif ekonomi Islam. Maka penulis menarik kesimpulan dari beberapa rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Motivasi (X1) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost. Maka dapat dikatakan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima yaitu: motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost.
2. Klompok referensi (X2) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost .Maka dapat dikatakan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima yaitu: kelompok referensi perpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost.
3. Hasil uji-F (Simultan) Motivasi (X1), Dan Kelompok Referensi (X2) dan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih rumah kost. sehingga dapat disimpulkan bahwa varibel motivasi (X1), dan kelompok referensi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih rumah kost.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan agar kedepannya bisa menjadi bahan untuk kebaikan bersama. Dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti yaitu:

### **1. Bagi Kampus IAIN Palopo**

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan studi kepustakaan referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan rujukan, serta diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa memilih seperti motivasi dan kelompok referensi dan lain sebagainya.

### **3. Bagi Mahasiswa**

Bagi konsumen yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa dalam melakukan keputusan memilih rumah kost yang didasari dengan motivasi kebutuhan hendaknya lebih bijak dan teliti, agar tidak terjadi kekecewaan pada pasca pembelian.

Ketika konsumen hendak melakukan keputusan memilih rumah kost sebaiknya mengikuti empat tahapan dalam melakukan setiap pembelian yaitu: kesesuaian dengan kemampuan finansial, mudah atau tidaknya lokasi jarak rumah

kost yang akan di pilih, kesesuaian rumah kost dengan keinginan, dan kenyamanan sebagai tempat tinggal. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar konsumen tahu apakah ketika memilih rumah kost memang benar kebutuhan atau hanya terpengaruh saja, sehingga tidak sampai terjadi pembelian yang tidak terencanakan, pembelian yang merugikan bahkan menjadikan pembelian yang boros.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Suri, and Iriyani. "Pengaruh Lokasi, Harga, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Sewa Kamar Kost Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 3, no. 3 (2019): 272–73.
- Amirullah, Muhammad Zulkarnain, and Yulina Astuti. "Gaya Hidup Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian IPhon." *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 2, no. 1 (2020): 1.
- Angraini, Susan. "Pengaruh Label Dan Pengetahuan Halal Terhadap Keputusan penggunaan Kosmetik Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah," no. 41–42 (2023).
- Aslam.k, Ridhotul. "Pengaruh Usaha Kost Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Bara." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2022, 3.
- Asnia, ayu, and Tri Handyani. "Ayu Asnia, T." *Seminar Nasional Industry Dan Teknologi*, 2023, 295.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, Uji R<sup>2</sup>)*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Dody Yudha Saputra", Harry Sardjono. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Di Alun-Alun Coffee, Rawamangun." *Kalbisiana* 8, no. 3 (2022): 3049.
- Ekawati Rahayu Ningsih. *Pengembangan Konsep Dan Praktek Dalam Pemasaran*,. Yogyakarta: Idea Pres Yogyakarta, 2022.
- Engel, Blackwell, and Miniard. *Consumen Behavior*. 1st ed. Jakarta: Binarupa Aksara, n.d.
- Fitria, Sarah, and Yessy Artanti. "Pengaruh Religiusitas Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 8, no. 1 (2020): 37.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keli. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang:



Universitas Diponegoro, 2016.

Gumelar, Agum. "Analisis Tata Tertib Di Lingkungan Kost Mahasiswa Di Sekitar Kampus IKIP PGRI Pontianak." *Jurnal Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2022): 13.

Hediana, Shinta Ayu. "Pengaruh Motivasi Diri Dan Kelompok Referensi Dengan Pengambilan Keputusan Untuk Mengikuti Pelatihan TPA Di GPS Jakarta Consulting." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2, no. 11 (2021): 1.

Indonesia, BPS. "Jumlah Perguruan Tinggi, Tenaga Pendidik Dan Mahasiswa (Negeri Dan Swata) Di Bawah Kementrian Agama Menurut Provinsi, 2022," 2023.

———. "Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan Dan Provinsi, 2021-2023," 2023.

Jati, Widya. *Pengaruh Individu Sebagai Kelompok Referensi Terhadap Perilaku Konsumen*. Jawa tengah: Pt. Nasya Ekspanding Menagement, 2021.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.

Kotler, Philip, and Gary Armstrong. *Principle Of Marketing, 15th Edition*. New Jersey: Pearson Pretice Hall, 2014.

Masanggelo, Septein Alase. "Kebijakan Pemerintah Dalam Pelaksanaan Pengadaan Fasilitas Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Ngeri 3 Esang Mamahan." *JURNAL GOVERNANCE* 3, no. 1 (2023): 2.

Moven, J., and M. Minor C. *Perilaku Konsumen*. 1st ed. Jakarta: Erlangga, 2002.

Mutia Sumarni, and Sri Wahyuni. "Determinan Keputusan Mahasiswa Ekonomi Syariah Memilih Rumah Kost." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* 2, no. 2 (2021): 232.

Muzayyanah Jabani, Dzulkarnain Lubis Andri. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Islam ( Studi Pada Pt. Bosowa Berlian Motor Kota Palopo)." *Journal Of Institution And Sharia Finance* 3 (n.d.): 46.

Paruntu, Janet, Djoni Hatijah, and Yohanes A.R Langi. *Keputusan Mahasiswa Memilih Indekost Dalam Analisis Faktor*. *Jurnal Ilmiah Sains*. Vol. 1, 2021.

Ruswandi, Agus. *AL ISLAM*. Bandung: Unibus, 2015.

S.santoso. *Statistik Multivariat: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Bandung:

- Alfabeta, 2010.
- Safitri, Dewi Rahma, and Farid Ardyansyah. "Analisis Perilaku Konsumen Muslim Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Ms. Glow Dalam Prespektif Ekonomi Syariah Di Ms. Glow Agen Pusat Bangkalan." *Indonesian Journal Of Management And Accounting* 5, no. 1 (2022): 40.
- Schiffman, Leon G., and Lesli Lazar Kanuk. *Consumer Behavior*. 7th Editio. New Jersey: Prwntice Hall Inc, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cet 19*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumarwan, U. *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2021.
- Supardin, Lalu. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Halal." *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 72.
- Suryani, T. *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Syahir, Syafrida Jafni. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Kbm Indonesia, n.d.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*. II. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, n.d.
- Wijoyo, Setyo, and Emi Maimunah. "Factor-Faktor Pertimbangan Mahasiswa Unila Dalam Pemilihan Rumah Indekost Di Kelurahan Kampung Baru Dan Gedung Meneng Bandar Lampung." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8, no. 1 (2019): 54.
- Ahmed, A. A. A., Huy, D. T. N., Trung, N. D., Alghazali, T., Alattabi, A. N., Majdi, H. S., Lattieff, F. A., Iskandar, A. S., & Nurroh kayati, A. S. (2022). Optimizing the Complex Systems Reliability Using Mixed Strategy in Ultra-fast Gas Turbine Protection System. In *Industrial Engineering and Management Systems* (Vol. 21, Issue 3, pp. 449–459). <https://doi.org/10.7232/iems.2022.21.3.449>
- Alwi, M. (2021). Program Keluarga Harapan dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

- di Masa Pandemi Covid-19 pada Kabupaten Polewali Mandar. *Sosio Konsepsia*, 11(1), 307–319. <https://doi.org/10.33007/ska.v11i1.2458>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023). The Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Marwing, A. (2021). Indonesian Political Kleptocracy and Oligarchy: A Critical Review from the Perspective of Islamic Law. *Justicia Islamica*, 18(1), 79–96. <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i1.2352>
- Rifuddin, B., Amal Mas, N., & Kartika, B. (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 75–96. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Yusmat, M. A., Bakri, A. N., & ... (2023). Optimization The Role of Sharia Bank in National Economic Recovery Through Results-Based Micro-Finance. ... : *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 8(1), 53–78. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15932>
- Yusuf, M., Betty Marlina Sihombing, H., Rachid Chenini, A., Agama Islam Negeri Palopo, I., Bandung, S., & Darma Agung, U. (2022). The Effect of Product and Service Quality on Consumer Loyalty at Palopo Minimarkets. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 177–192. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1: Kuisisioner penelitian

### KUISISIONER PENELITIAN

#### " Pengaruh Motivasi Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost Dalam Prespektif Ekonomi Islam"

#### PETUNJUK PENGISIAN KUISISIONER

- Bacalah Pernyataan Dengan Teliti
- Berilah Tanda Centang (√) Pada Salah Satu Pilihan Yang Dianggap Dapat Mewakili Situasi Yang Sebenarnya. STS: Sangat Tidak Setuju, TS: Tidak Setuju, S: Setuju, SS: Sangat Setuju
- Anda Dapat Bertanya Langsung Dengan Peneliti Jika Mengalami Kesulitan Dalam Mengisi Kuisisioner Ini.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nim :

Prodi :

Jenis kelamin :

#### X1 MOTIVASI

No	Pertanyaan/Pernyataan	ST	S	TS	STS
A	Kebutuhan terhadap produk				
1	Apakah dalam memilih rumah kost anda memilih hanya untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal selama menjalankan studi anda?				
2	Saya memilih jasa rumah kost karena jika saya membuat sendiri maka biaya yang dikeluarkan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan memilih jasa rumah kost				
3	Saya terdorong untuk memilih rumah kost karena menggunakan jasa rumah kost lebih indentik terhadap mahasiswa				

B	Kebutuhan mencari kenyamanan				
4	Apakah dalam memilih rumah kost anda memilih karena keamanannya?				
5	Apakah anda memilih rumah kost yang ditempati kondusif untuk beristirahat atau belajar?				
6	Apakah anda memilih rumah kost yang terjamin kebersihannya?				
C	Kebutuhan mencari kepuasan				
7	Apakah dalam memilih rumah kost anda memilih karna interior yang bagus?				
8	Apakah dalam memilih rumah kost anda memilih karena fasilitas yang lengkap?				
9	Apakah dalam memilih rumah kost anda memilih karena citra rumah kost yang baik?				

## **X2 KELOMPOK REFERENSI**

No	Pertanyaan/Pernyataan	ST	S	TS	STS
A	Pengaruh ekspresi nilai				
1	Apakah dalam memilih rumah kost anda hanya ingin mencari suasana baru?				
2	Apakah dalam memilih rumah kost anda memilih berdasarkan kelas sosial?				
3	Apakah anda menghabiskan waktu anda untuk memilih rumah kost bersama teman agar harganya lebih murah?				
B	Pengaruh normatif				
4	Apakah anda memilih rumah kost yang aman dari kasus pencurian?				
5	Apakah anda memilih rumah kost yang penjagaanya selalu siaga?				

6	Saya memilih rumah kost dengan memperhatikan pemilik rumah kost yang cepat menanggapi kebutuhan penghuni kost				
C	Pengaruh informasi				
7	Apakah dalam memilih rumah kost anda mendapatkan informasi dari teman organisasi sosial (pendidikan, club dll)?				
8	Apakah dalam memilih rumah kost anda berdasarkan pendapat dari keluarga?				
9	Apakah dalam memilih rumah kos anda mendapatkan Referensi dari teman satu fakultas/jurusan/ daerah?				

#### **Y KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH RUMAH KOST**

No	Pertanyaan/Pernyataan	ST	S	TS	STS
A	Kesesuaian dengan kemampuan finansial				
1	Apakah dalam memilih rumah kost anda memilih berdasarkan pendapatan anda (baik itu dri orangtua, bekerja maupun beasiswa)?				
2	Saya merasa rumah kost yang dipilih sesuai dengan kemampuan financial?				
3	Saya memilih tempat kost dengan mempertimbangkan harga yang murah				
B	Mudah dijangkau atau tidaknya lokasi rumah kost yang akan di pilih				
4	Apakah anda memilih rumah kost yang berdekatan dengan tempat ibadah?				
5	Apakah dalam memilih rumah kost anda karena tempat yang strategis (dekat dengan fotocopy, tempat makan, pasar, laundry dll)?				
6	Jarak lokasi kost dengan kampus menjadi pertimbangan dalam memilih kost				

C	Kesesuaian rumah kost dengan keinginan				
7	Rumah kost yang saya pilih sesuai dengan keinginan				
8	Saya memilih rumah kos dengan memperhatikan kepedulian pemilik rumah kost terhadap keinginan penghuni kost.				
9	Saya berniat untuk tetap tinggal di tempat kost saya sekarang ini meskipun harganya mahal.				
D	Kenyamanan rumah kost sebagai tempat tinggal				
10	Apakah dalam memilih rumah kost anda memilih karena tetangga yang baik?				
11	Saya merasa rumah kost yang saya pilih nyaman sebagai tempat tinggal				
12	Saya memilih rumah kost dengan memperhatikan lingkungan yang agamis				



## Lampiran 2 Surat Izin Meneliti



### PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpptsp.palopokota.go.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0179/IP/DPMPPTSP

#### DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

#### MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **MARIYANTI**  
Jenis Kelamin : **P**  
Alamat : **Dusun Karya Bakti, Desa Cendana Putih, Kec. Mappedeceng, Kab. Luwu Utara.**  
Pekerjaan : **Pelajar/Mahasiswa**  
NIM : **2004010213**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

#### **Pengaruh Motivasi Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Lokasi Penelitian : **Intitut Agama Islam Negeri Palopo**  
Lamanya Penelitian : **26 Maret 2024 s.d. 26 Juni 2024**

#### DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
  2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
  3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
  4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 26 Maret 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPPTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

#### Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWIG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS-E), Badan Sibar dan Sandi Negara (BSN)





4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
2	3	3	4	4	4	3	2	3	28
2	2	3	2	2	3	3	4	2	23
4	4	1	3	2	2	2	3	3	24
3	4	3	3	4	4	3	2	3	29
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	4	4	4	2	3	3	31
3	4	3	3	3	4	2	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
4	4	3	4	3	3	3	3	3	30
3	4	3	4	3	3	3	3	4	30
4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	4	3	4	3	3	4	31
3	4	3	3	3	3	2	3	4	28
3	3	3	4	4	4	3	3	2	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	3	3	3	3	4	4	4	4	30
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
3	4	2	4	4	4	4	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	3	4	3	3	4	3	30
3	3	3	4	3	4	3	3	4	30
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	2	3	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
4	4	3	4	4	4	2	4	2	31
4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
3	3	4	4	3	2	3	4	4	30
3	4	2	4	4	4	3	4	4	32
4	4	4	4	3	4	3	1	4	31

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL X2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
2	2	3	4	4	4	3	2	3	27
3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
3	3	4	4	4	4	3	3	4	32
3	2	3	4	3	3	3	3	3	27
3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
3	2	3	3	3	3	3	4	3	27
3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
2	2	3	4	4	4	3	3	3	28
2	2	4	4	4	4	3	3	3	29
3	2	4	4	4	4	3	3	3	30
2	2	3	4	4	4	4	4	4	31
3	2	3	3	3	3	3	4	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	3	3	3	4	3	3	27
2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
2	2	2	4	4	4	3	3	3	27
3	4	4	3	4	3	4	3	3	31
3	4	3	3	3	4	3	4	3	30
3	2	3	4	3	4	3	3	3	28
4	3	4	3	4	4	4	4	3	33
3	2	3	3	3	3	4	4	3	28
3	4	4	4	4	4	3	3	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	2	2	4	3	3	3	3	2	24
4	3	3	4	3	3	3	3	4	30
3	3	3	3	4	3	4	3	4	30
3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
3	3	3	4	3	3	4	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	4	4	4	3	4	4	33
3	2	2	4	4	4	2	3	3	27



3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	42
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	40
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	41
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	43
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	40
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	43
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	40
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	40
3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	40
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	42
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	40
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	40
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	41
3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	39
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	34
3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	35
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	39

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	40
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	43
3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	37
4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	39
4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	36
3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	37
4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	2	2	4	1	2	4	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	45
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	43
4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	41





	Sig. (2-tailed)	.015	.897	.002	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.8	Pearson Correlation	.212	.089	.231*	.203	.365**	.150	.460**	1	.269*	.556**
	Sig. (2-tailed)	.065	.442	.043	.076	.001	.194	.000		.018	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
X1.9	Pearson Correlation	.278*	.211	.357**	.345**	.251*	.134	.447**	.269*	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.014	.065	.001	.002	.028	.245	.000	.018		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Motivasi	Pearson Correlation	.616**	.528**	.623**	.643**	.758**	.597**	.694**	.556**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Realibilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.801	9







Y1.1 0	Pearson Correlation	.216	.191	.267	.385	.262	.264	.633	.436	.553	1	.530	.547	.694
	Sig. (2- tailed)	.059	.096	.019	.001	.021	.020	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y1.1 1	Pearson Correlation	.291	.484	.177	.504	.307	.351	.554	.494	.328	.530	1	.627	.721
	Sig. (2- tailed)	.010	.000	.123	.000	.007	.002	.000	.000	.004	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Y1.1 2	Pearson Correlation	.269	.348	.191	.337	.235	.388	.536	.416	.222	.547	.627	1	.653
	Sig. (2- tailed)	.018	.002	.096	.003	.039	.000	.000	.000	.052	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Total	Pearson Correlation	.624	.646	.535	.699	.586	.636	.751	.673	.537	.694	.721	.653	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Realibilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.866	12

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32488032
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.047
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

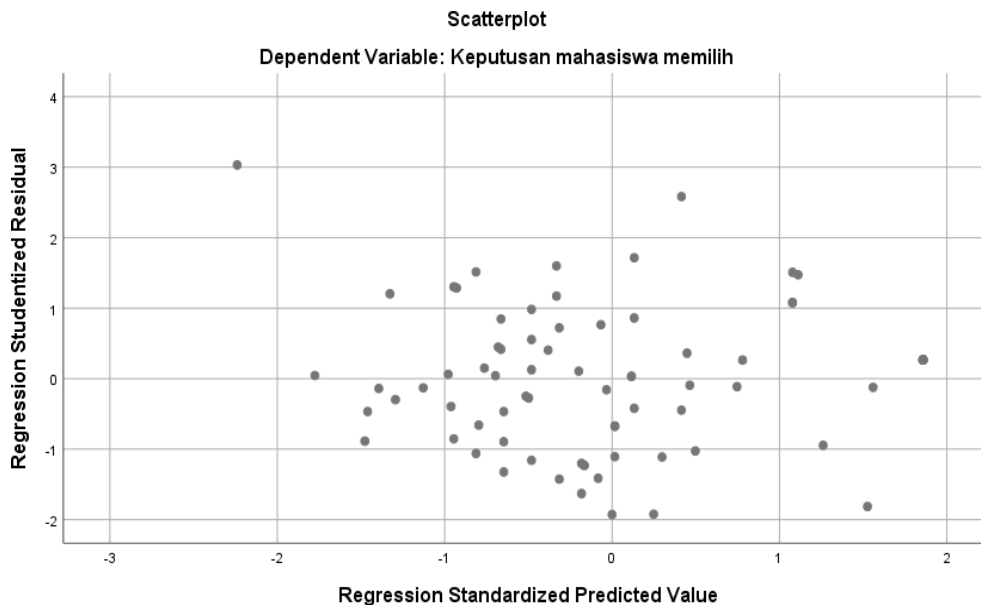
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Multikoleniaritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	5.249	2.630		1.996	.050		
Motivasi	.616	.103	.463	5.962	.000	.630	1.587
Kelompok referensi	.554	.089	.482	6.202	.000	.630	1.587

- a. Dependent Variable: Keputusan mahasiswa memilih

## Uji Heterokedastisitas



## Uji Regresi linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.249	2.630		1.996	.050
Motivasi	.616	.103	.463	5.962	.000
Kelompok referensi	.554	.089	.482	6.202	.000

a. Dependent Variable: keputusan mahasiswa memilih

## Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	t	Sig.
5.249	2.630		1.996	.050
.616	.103	.463	5.962	.000
.554	.089	.482	6.202	.000

a. Dependent Variable: keputusan mahasiswa memilih

## Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1048.462	2	524.231	94.436	.000 <sup>b</sup>
	Residual	410.785	74	5.551		
	Total	1459.247	76			

a. Dependent Variable: Keputusan mahasiswa memilih

b. Predictors: (Constant), Kelompok referensi, Motivasi

## Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 <sup>a</sup>	.718	.711	2.35609

a. Predictors: (Constant), Kelompok referensi, Motivasi



Lampiran 5: Tabel t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6: Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Lampiran 7: Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Mariyanti**, lahir pada tanggal 29 Agustus 2002, di Desa Cendana Putih, Kec. Mappedeceng, Kab. Luwu Utara. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan seseorang ayah bernama Muh. Bakri dan ibu Mujiati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jln Bakau, Kec. Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2014 di SD 120 Gontang, Kemudian di tahun yang sama menempuh aktif pendidikan di SMP Negeri 1 Mappedeceng hingga tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 9 Luwu Utara. Setelah lulus pada tahun 2020, penulis melanjutkan Pendidikan di salah satu perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Palopo, dan memilih Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.